

SKRIPSI

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MI MIFTAHUL HUDA DESA BANDAR AGUNG KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO

Oleh:

**ARDA ULUL AZMI
NPM. 1901012004**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN)

1444 H / 2023 M

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA MI MIFTAHUL HUDA DESA BANDAR AGUNG
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:

Arda Ulul Azmi
NPM. 1901012004

Pembimbing : Muhammad Ali,M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)

1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Arda Ulul Azmi
NPM : 1901012004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA UGURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MI
MIFTAHUL HUDA DESA BANDAR AGUNG
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 22 Mei 2023
Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA UGURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MI
MIFTAHUL HUDA DESA BANDAR AGUNG
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO

Nama : Arda Ulul Azmi
NPM : 1901012004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

ABSTRAK

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MI MIFTAHUL HUDA DESA BANDAR AGUNG KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO

OLEH :
ARDA ULUL AZMI

Dalam wawancara dengan guru di jelaskan bahwa banyak siswa yang belum memahami panjang pendeknya dalam membaca Al-Qur'an, siswa belum memahami tajwid, dan sebagian ada juga yang belum faham dengan huruf-huruf hijaiyah. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, metode apakah yang yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, untuk mengetahui metode apa yang guru gunakan, untuk mengetahui strategi apa yang guru gunakan, untuk mendiskripsikan dan menganalisis faktor apa saja yang menyebabkan siswa kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Untuk sumber datanya yaitu primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti ini menggunakan analisis data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Miftahul Huda dilakukan dengan *Pertama*, Memlaksanakan kegiatan intra kurikuler, pemberian motivasi dan bekerja sama dengan orangtua siswa. *Kedua* metode yang digunakan guru dalam menjelaskan ilmu tajwid yaitu dengan menggunakan metode *Talaqqi*, *Ketiga* Faktor pendukungnya adalah guru yang mempunyai kemampuan dalam bidang ilmu tajwid yang baik dan adanya kerjasama guru dengan orangtua siswa. *Keempat*, Faktor penghambatnya adalah kurangnya fasiliitas mushaf Al-Qur'an di sekolah, kurangnya keseriusan siswa ketika proses belajar Al-Qur'an berlangsung dan ketidak pedulian siswa terhadap pentingnya membaca Al-Qur'an. Dengan dilaksanaannya kegiatan intra kurikuler, pemberian motivasi dan bekerjasama dengan orangtua Alhamdulillah peserta didik bisa lebih berkembang lagi dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum tajwid.

Kata Kunci: Upaya Guru, Kemampuan, Membaca Al-Qur'an.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arda Ulul Azmi
Npm : 1901012004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Mei 2023
Atakan

Arda Ulul Azmi
1901012004

MOTTO

وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : *Dan berbuat baiklah, Karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*

(QS. Al-Baqarah:195)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Peneliti mempersembahkan keberhasilan studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orangtua saya, Ismail dan Ibu Kartini yang telah memberikan dukungan penuh baik dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Kepada Saudara kandung saya (kakakku) yang telah senantiasa memberikan semangat dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Kepada Keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat agar terselesainya skripsi ini.
4. Kepada teman teman yang semua terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini tanpa inspirasi dorongan dan dorongan mungkin belum sampai di titik ini.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof . Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, Sebagai Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Kepala sekolah MI Miftahul Huda Bandar Agung Siti Maisyaroh, S.Pd.I

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan, semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Metro, 22 Mei 2023



Arda Ulul Azmi
NPM. 1901012004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGETAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Upaya Guru.....	13
1. Pengertian Upaya Guru	13
2. Jenis-Jenis Upaya Guru.....	14
3. Tugas Guru dan Fungsi Guru	18
4. Kopetensi Guru	21
B. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	27
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	27
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	29
3. Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	33
4. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	34
5. Faktor Pendukung Dan Penghambat Membaca Al-Qur'an	36

BAB III	METODE PENELITIAN	41
	A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian.....	41
	B. Sumber Data.....	42
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
	D. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	45
	E. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
	A. Profil Lokasi Penelitian.....	49
	1. Sejarah Singkat Berdirinya Mi Miftahul Huda Bandar Agung.....	49
	2. Profil MI Miftahul Huda Bandar Agung.....	50
	3. Visi dan Misi Mi Miftahul Huda Bandar Agung	51
	4. Keadaan Guru dan Keadaan Siswa Mi Miftahul Huda Bandar Agung	52
	5. Sarana Prasarana Mi Miftahul Huda Bandar Agung	53
	6. Struktur Organisasi Mi Miftahul Huda Bandar Agung...	54
	7. Denah Lokasi Mi Miftahul Huda Bandar Agung.....	54
	B. Hasil Penelitian	55
	1. Proses Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	55
	2. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa.....	61
	3. Metode Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa.....	62
	4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Membaca Al-Qur'an.....	66
	C. Pembahasan.....	67
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	70
	B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Tabel 1 Nilai Harian Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V.....	5
2.	Tabel 2 Kriteria Membaca Al-qur'an.....	6
3.	Tabel 3 Keadaan Guru MI Miftahul Huda Banda Agung.....	52
4.	Tabel 4 Keadaan Siswa MI Miftahul Huda Bandar Agung.....	53
5.	Tabel 5 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda B Agung..	53

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Bandar Agung.....	54
2.	Denah Lokasi MI Miftahul Huda Bandar Agung.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Outline	76
2.	Alat Pengumpulan Data	79
3.	Surat Izin Prasurey	100
4.	Surat Balasan Prasurey	101
5.	Surat Bimbingan Skripsi	102
6.	Surat Izin Research.....	103
7.	Surat Tugas.....	104
8.	Surat Balasan Research	105
9.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI	106
10	Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro	107
11	Kartu Konsultasi Bimbingan.....	108
12	Dokumentasi Hasil Penelitian	123
13	Hasil Uji Turnitin	128
14	Daftar Riwayat Hidup	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang secara sengaja dan terarah untuk “memanusiakan” manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat tumbuh dan kembang secara wajar dan “sempurna” sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia serta memelihara sekelilingnya secara baik dan bermanfaat. Pendidikan juga suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, yaitu potensi yang Allah anugerahkan kepada setiap insan.

Pendidikan akan berlangsung sepanjang hidup manusia. Semenjak manusia dilahirkan, orang yang pertama mendidiknya adalah kedua orang tuanya. Kemudian kedua orangtuanya membutuhkan sosok pendidik yang dapat memberikan pendidikan yang bagus kepada anaknya, yaitu dengan mengantar anaknya ke lembaga pendidikan atau sekolah.

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting pada lembaga pendidikan. Tanpa adanya guru, pendidikan-pun tidak bisa dilaksanakan. Peran penting seorang guru tidak hanya menyampaikan materi ajar tetapi lebih dari itu. Guru dapat memberi contoh dan suri tauladan bagi siswanya dalam hal melaksakan atau mempraktekan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

Islam merupakan agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Didalam Islam, Islam memiliki dua pedoman hidup yakni Al-Qur'an dan Al-Hadits yang mana seseorang itu wajib mengimaninya. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturun oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaika Jibril, yang merupakan suatu mu'jizat yang diriwayatkan secara mutawatir yang ditulis dimushaf, dan membacanya adalah ibadah.

Di antara tujuan diturunkannya Al-Qur'an adalah untuk menjadi pedoman bagi manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun akhirat kelak. Oleh karena itu, setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an atau bertambah cinta kepadanya, maka harus dapat mempelajari, memahami, mengamalkan serta mengajarkannya. Seperti yang disabdakan oleh Rasullallah SAW dalam Hadits.¹

Setiap muslim di anjurkan untuk mengajarkan dan membimbing baca Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik untuk dirinya sendiri, keluarga, maupun orang lain. Disamping itu juga harus memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan cara dan bimbingan membaca Al-Qur'an. Prinsip pemberian bimbingan baca Al-Qur'an pada dasarnya dapat sama yaitu agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Melihat begitu pentingnya Al-Qur'an dalam konteks kehidupan maka sudah seharusnya pembelajaran Al-Qur'an sudah diberikan sejak dini, sebab pada masa itu anak masih mempunyai kemampuan yang sangat lauar biasa dalam mengingat dan pembentukan watak baik oleh orang

¹ Imam Nawawi, *Terjemah Riyadus Sholihin*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1994), 118–19.

tua maupun sekolah-sekolah yang menjadi tempat menimba Ilmu terutama didalam pembelajaran disekolahan.

Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan proses pertumbuhan dan perkembangan potensi anak didik, baik kognitif maupun psikomotorik. Guru merupakan pendidik yang professional, yaitu selain memiliki kompetensi akademik, bidang Ilmu keahlian, ketrampilan yang akan diberikan kepada peserta didik, juga harus memiliki kompetensi menyampaikan materi secara efektif, serta kompetensi kepribadian (kasih sayang, cinta, pemaaf, dan sabar).² Karena dengan demikian siswa tidak akan merasa takut, melainkan siswa akan merasa aman, tenang sehingga dapat memahami pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Padahal semua anak didik mendapatkan perlakuan yang sama. Untuk pelajaran-pelajaran tertentu anak didik sering merasa senang mempelajarinya. Kemalasan dan ketidak senang anak didik dalam pelajaran tertentu disebabkan karena rendahnya atau ketiadaan minat dalam diri mereka sebagai akibat dari rendahnya motifasi–motifasi yang mereka miliki.

Problem mendasar yang terjadi saat ini Pengembangan kompetensi guru tidak berjalan sesuai dengan tujuan. Banyak guru yang telah lulus dari lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan justru malah menurun kompetensinya, dan tidak sedikit guru yang ingin meningkatkan kompetensinya, hal ini disebabkan karena semangat dedikatif guru menurun rendah, belum menjamin terlaksananya pelayanan profesi secara terarah dan

² Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali, 2012), 143.

pengakuan secara sehat dari berbagai pihak. Ini terjadi karena sebagian guru menampilkan citra yang kurang profesional. Adapun yang menjadi masalah adalah ketika sekolah/madrasah yang tidak mempunyai guru yang berkualitas tidak sesuai dengan pelajaran yang diampu, pembelajaran yang berlangsung hanya sebagai formalitas untuk memenuhi tuntutan kebutuhan yang sifatnya administrasi sehingga kompetensi guru dalam hal ini tidak menjadi profesional utama, dengan pemahaman tersebut, kontribusi untuk siswa menjadi kurang diperhatikan bahkan terabaikan sehingga yang menjadi imbasnya adalah siswa sebagai anak didik tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.

Dalam pelaksanaan pengajaran, guru merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar anak yang mempunyai peranan yang sangat dominan guna tercapainya kegiatan belajar mengajar yang efektif juga dapat meningkatkan minat belajar anak. Adapun upaya guru sebagai berikut “upaya guru sebagai sahabat yang dapat memberikan nasehat-nasehat. Motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dan pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai orang yang menguasai bahan yang di ajarkan”.³

Dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa juga tidak terlepas dari upaya seorang guru. Mengingat sangat pentingnya pembelajaran Al-Qur'an kepada siswa nya maka dari itu guru yang mengemban tugas sebagai pengajar Agama Islam juga harus memiliki

³ Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 123.

kemampuan professional dalam menularkan Ilmu kepada siswanya. Metode dan pembelajaran yang interaktif harus diperhatikan dalam mengajar Agama Islam khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an agar para siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan dapat menyerap Ilmu yang telah diberikan.

Hasil *prasurvey* yang peneliti lakukan pada tanggal 9 Desember 2022 di MI Miftahul Huda Bandar Agung dengan bertemu langsung dengan guru Ibu Titin Rafiqoh, dan diperoleh data masih banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal itu di buktikan dengan tabel nilai harian membaca Al-Qur'an Siswa kelas v yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Nilai Harian Membaca Al-Qur'an Kelas V

No	Nama siswa	Nilai	Kategori
1	Agung Sriwijaya	60	Cukup
2	Alifatul Maula	58	Kurang
3	Amelia Nur Fadilah	75	Baik
4	Ardani Ahmad	68	Cukup
5	Arga Saputra	58	kurang
6	Arvan Andika Putra	56	kurang
7	Devi Santika Sari	58	Kurang
8	Dita Tri Lestari	59	Kurang
9	Fadil Alfiansyah	65	Cukup
10	Fatih Zarka	80	Sangat baik
11	Febiani Rahayu	57	Kurang
12	Fenti Riana	59	Kurang
13	Hafids Aditya	70	Baik
14	Imelda Nabila	50	Kurang
15	M.Bahrul Ngilmin	56	Kurang
16	Farhan Al-Hafids	67	Cukup
17	Muhammad Irfan	79	Baik
18	Khusna Lutfillah	65	Cukup
19	Rafka Adi Saputra	85	Sangat baik
20	Muhammad Azam	60	Cukup
21	Muhammad Riza	80	Sangat baik
22	Muhammad Syaifur	67	Cukup

23	Nadia Rizky	58	Kurang
24	Indah Ayu Pratiwi	57	Kurang
25	Ela Nur Rahmawati	57	Kurang
26	Nazilaturrahma	78	Baik
27	Syaidah Lutfiah	54	Kurang
28	Kelvin Apriansyah	70	Baik
29	Alfan Nuryanto	54	Kurang
30	Hafis Alwi	50	Kurang

Tabel 2
Kriteria Nilai Membaca Al-Qur'an

Nilai Angka	Kategori Nilai
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Gagal

Tabel di atas dapat dimaknai bahwa jika Peserta didik memperoleh nilai 80 ke atas memperoleh predikat sangat baik, jika memperoleh nilai 70-79 memperoleh predikat baik, nilai 60-69 memperoleh predikat cukup, nilai 50-59 mendapat predikat kurang dan nilai 49 kebawah mendapat predikat gagal. Berdasarkan data diatas dapat kita pahami bahwa di MI Miftahul Huda desa Bandar Agung siswa kelas V masih banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dalam wawancara peneliti dengan guru dijelaskan bahwa banyak siswa yang belum memahami panjang pendeknya dalam membaca Al-Qur'an, siswa belum memahami tajwid, dan sebagian ada juga yang belum bisa membedakan huruf hijaiyah. Oleh karena itu, siswa diberikan pelajaran tambahan oleh guru sehingga siswa akan lebih memahami dan mengerti materi yang diberikan oleh guru khususnya yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.

Jadi sangatlah jelas tugas dan peran guru sangatlah kompleks dalam hal ini, seperti upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Miftahul Huda desa Bandar Agung. Upaya guru sangatlah dibutuhkan dalam hal mendidik dan membangkitkan semangat dalam membaca Al-Qur'an. Upaya guru yang dilakukan yaitu membantu siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan cara pembiasaan atau metode yang ada dan sering digunakan dalam pembelajaran untuk siswa yaitu dengan cara tadarus bersama-sama selama 15 menit kemudian siswa maju satu persatu membacakan ayat Al-Qur'an yang sudah guru tentukan setelah itu guru mengoreksi bacaan siswa tersebut jika ada yang salah maka guru akan menjelaskan hukum bacaan tajwid tersebut, memberikan nasehat atau motivasi yang sifatnya membangun, dan di buat kegiatan intratrakulikuler atau jam tambahan setiap sabtu pulang sekolah untuk pembinaan atau pembelajaran khusus membaca Al-Qur'an.

Terkait dengan masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul "Upaya Guru dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MI Miftahul Huda Bandar Agung."

B. Pertanyaan Penelitian

Bedasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Miftahul Huda Bandar Agung ?

2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa MI Miftahul Huda Bandar Agung ?
3. Metode apakah yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Miftahul Huda Bandar Agung ?
4. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Miftahul Huda Bandar Agung ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an MI Miftahul Huda Bandar Agung.
- b. Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Miftahul Huda Bandar Agung
- c. Untuk mengetahui metode yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Miftahul Huda Bandar Agung
- d. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor apa saja yang menyebabkan siswa yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an di MI Miftahul Huda Bandar Agung.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil suatu manfaatnya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, wawasan, sumbangan, dan pemikiran bagi lembaga pendidikan sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa:

- 1) Meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang di ajarkan guru.

b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan keprofesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode dan strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

c. Bagi peneliti

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenal cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif, dan interaktif. serta sebagai pelajaran tambahan sebaagai bekal menjadi calon guru.

D. Penelitian Relevan

Sebagai acuan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Dari hasil penelusuran diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Skripsi Cici Feriyani. (2021) Dengan Judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Kemampuan baca tulis Al-qur'an peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam harus dipecahkan melalui bantuan serta bimbingan guna mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an. Upaya untuk mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an peserta didik tentu merupakan tugas guru Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian terdapat permasalahan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an yaitu kurangnya jam pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik belum berhasil secara maksimal. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi metode observasi, dokumentasi, dan wawancara, serta teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an serta mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam mengatasi

kesulitan baca tulis Al-Qur'an. Perbedaan penelitian diatas dengan yang peneliti lakukan adalah penelitian diatas dilakukan di i UPT SMP Negeri 2 Pagelaran sedangkan yang peneliti lakukan di MI Miftahul Huda Persamaannya adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.⁴

2. Skripsi Skripsi Muhammad Ichsanul Aamal. (Februari 2019). Dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Parakan serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Menurut penulis untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil diperlukan belajar dan latihan yang serius. Berdasarkan pengalaman dilapangan, yang merupakan salah satu problem pelaksanaan pendidikan agama Islam ditingkat sekolah menengah pertama khususnya di SMP Muhammadiyah Parakan adalah adanya peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, bahkan ada sebagian dari mereka masih belum hafal huruf Hijaiyah. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah Parakan sedangkan yang peneliti dilakukan di Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu persamaannya yaitu sama-sama bertujuan

⁴ Cici Feriyani. Skripsi. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di Upt Smp Negeri 2 Pagelaran Kabupaten Pringsewu*. (Sukarame, Uin Raden Intan, 2021)

untuk mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.⁵

3. Skripsi Skripsi Hikma Novalia. (2021). Dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Way Tenong. Penelitian ini meliputi metode observasi, dokumentasi, dan wawancara, serta teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Way Tenong belum berhasil. Sedangkan manfaat dari penelitian ini melihat upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Way tenong Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMP Negeri 2 Way Tenong, Lampung Barat. Perbedaan penelitian diatas dengan yang peneliti lakukan adalah tempat penelitian diatas dilakukan di SMP Negeri 2 Way Tenong, Lampung Barat sedangkan yang peneliti lakukan di MI Miftahul Huda. Dan persamaannya yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak.⁶

⁵ Muhammad Ichsanul Aamal. Skripsi. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa*. (Jakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019)

⁶ Hikma Novalia. Skripsi. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Way Tenong*. (Sukarame, Uin Raden Intan, 2021)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru

1. Pengertian Upaya Guru

Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya). Upaya juga bisa diartikan dengan usaha atau ikhtiar yang dilakukan untuk mencari jalan keluar, memecahkan masalah. Dalam hal ini yang dimaksud yaitu melihat upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an.¹

Upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini ditekankan pada bagaimana usaha guru dalam mencapai tujuannya pada saat proses pembelajaran. Maka yang dimaksud peneliti adalah upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang mana kegiatan yang dilakukan guru untuk dapat mengenal huruf hijaiyah yang baik dan benar baik makhrojul huruf yang tepat dan hukum tajwid.

Kamus Besar Indonesia, guru di artikan sebagai orang yang pekerjaannya mengajar. Kata guru dalam Bahasa Arab di sebut Muallim dan dalam Bahasa Inggris di sebut teacher.²

¹ Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jombang: Lintas Media 2001),568.

² Pusat Bahasa (Indonesia), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 3 (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional : Balai Pustaka, 2001).

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Kompetensi adalah “seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.³

2. Jenis-Jenis Upaya Guru

Upaya Guru sebagai pendidik sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas. Dengan menelaah kalimat di atas, maka sosok seorang guru itu harus sedia mengontrol peserta didik, kapan dan di mana saja.

Selanjutnya, upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dapat dilakukan dengan cara:

a. Kegiatan Intrakurikuler

Aktivitas belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas merupakan contoh dari kegiatan intrakurikuler di sekolah. Kegiatan intrakurikuler tersebut umumnya dilaksanakan selama 6 hari dalam seminggu yaitu Senin sampai Sabtu. Meskipun begitu terdapat beberapa sekolah yang menerapkan lima hari belajar bagi siswa-siswanya. Jadi pengertian dari intrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar sebagaimana yang sudah dilakukan selama ini sesuai jam pelajaran yang terjadwal. Mata pelajaran yang diberikan dalam kegiatan intrakurikuler tersebut sifatnya wajib diikuti oleh seluruh siswa. Pelaksanaan belajar mengajar dilakukan sesuai

³ UU 14-2005 *Guru Dan Dosen* Diakses 1 April 2023.

jadwal yang telah ada dan terstruktur sesuai dengan kurikulum yang ada. Seperti halnya kegiatan intrakurikuler yang dilakukan di MI Miftahul Huda Bandar Agung yaitu pihak sekolah melakukan pembelajaran secara intensif diadakan tadarus dilaksanakan pada setiap pagi hari yakni pukul 07.00-07.30 WIB. Melakukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan tes praktek membaca Al-Qur'an satu per satu, Tes hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian yang dilakukan setiap hari sabtu, pendekatan dengan orangtua, dan pemberian motivasi kepada siswa.

b. Bekerjasama dengan orangtua

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peran orangtua juga sangat penting. Peran orangtua yang dapat dilakukan .⁴

1) Wali (*Guardian*)

Secara resmi orangtua bertanggungjawab terhadap anak-anak dalam hal melindungi dan menjaga anak-anak. Mengapa orangtua perlu melindungi dan menjaga anak-anak? Jawabanya karena di dunia orangtua adalah wali bagi anaknya. Beberapa agama mengatur peran orangtua pada anak. yaitu sebagai berikut:

2) Guru (*Teacher*)

⁴ Hardi Darmawan dan Indrawati Hardi, *Cinta Kasih Jurus Jitu Mendidik Anak: Pengalaman 36 Tahun*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011), 204.

Orangtua adalah guru atau pendidik bagi anak-anaknya. Sebagai tenaga pendidik, orangtua hendaknya dapat membentuk anak menjadi pribadi yang pintar secara spiritual, emosional, dan intelektual. Anak tidak akan bisa berhasil dalam hidupnya kalau tidak ada didikan secara langsung dari orangtuanya.

3) Pemimpin (*Leader*)

Semua orang sebenarnya merupakan pemimpin bagi dirinya sendiri, tetapi tidak semua orang dapat memimpin dirinya secara benar apalagi orang lain. Namun, orangtua harus mampu memimpin dirinya sendiri dan keluarga. Sebagai pemimpin, orangtua harus memastikan bahwa segala yang dikerjakan sesuai dengan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan kebutuhan, permintaan, atau harapan.

4) Pemegang Peranan (*Role Modelling*)

Anak peniru ulung. Orangtua harus berhati-hati dalam bersikap dan bertindak karena anak akan meniru apa yang dilakukan oleh orangtua. Patron dalam kehidupan anak adalah orangtua.

5) Narasumber (*Source*)

Anak lahir tanpa ada narasumber dan pengetahuan. Mereka tidak tahu dimana makanan, dimana harus

dilindungi, bagaimana mendapat uang untuk kebutuhan dasar sehari-hari.⁵

Mereka butuh hal-hal immaterial (bukan materi) yang mereka tidak tahu misalnya cinta kasih, pertumbuhan spiritual, kebijaksanaan, dukungan, pengetahuan, orangtua sebagai narasumber segala hal baik bagi anak-anak. Dari kedua orangtuanya anak mulai mengenal pendidikannya. Dasar-dasar pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup banyak tertanam sejak anak berada ditengah-tengah orangtuanya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa orangtua mempunyai peran yang sangat penting yaitu mengasuh, membersarkan dan mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku. Disamping itu orangtua juga mempunyai peran pokok dalam mendidik anak, peran tersebut yaitu dapat berupa Wali (Guardian), Guru (Teacher), Pemimpin (Leader), Pemegang Peranan (Role Modelling), Narasumber (Source).

c. Memberikan Motivasi

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan

⁵ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011),98.

mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu, (1) kebutuhan, (2) dorongan, (3) tujuan.⁶ Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan apa yang ia harapkan. Sebagai ilustrasi, siswa merasa hasil belajarnya rendah, padahal ia memiliki buku pelajaran yang lengkap. artinya siswa tersebut tidak dapat mengatur waktu belajar dengan baik, sehingga dibutuhkan sebuah dorongan yang merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi kegiatan.

3. Tugas Guru dan Fungsi Guru

Allah mengajar para Rasul-Nya melalui wahyu. Materi pembelajarannya disampaikan Allah kepada mereka berupa pesan-pesan yang berisi perintah dan larangan, yang selanjutnya mesti pula diajarkan oleh mereka pada para umatnya. Pesan-pesan itu mesti dipahami dan diamalkan. Dengan demikian para Rasul tersebut adalah guru bagi ummatnya. Sebagaimana firman Allah:⁷

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya : “Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (PT. Rineka Cipta, Jakarta: 2010). 71.

⁷ Kadar M, Yusuf, *Tafsir Tarbawi : Pesan-Pesan Al-Qur’an Tentang Pendidikan* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2013), 64–65.

(As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata". (QS. Al-Jumu'ah : 2)⁸

Ayat tersebut menegaskan bahwa ada tiga hal yang menjadi tugas Rasul dan juga menjadi tugas guru, yaitu:

- a. Seorang guru dituntut agar dapat menyikapi fenomena kebesaran Allah yang terdapat dalam materi yang diajarkannya.
- b. Mengajarkan kepada peserta didik pesan-pesan normatif yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an.
- c. Menanamkan ilmu akhlak dan membersihkan peserta didiknya dari sifat dan perilaku tercela.

Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa, adapun salah satu tugas seorang pendidik yang paling utama ialah memebersihkan, menyempurnakan, menyucikan, serta membawakan hati manusia untuk lebih dekat (*taqarrub*) hanya kepada Allah SWT. Karena tujuan pendidikan Islam yang utama adalah upaya untuk mendekatkan diri hanya kepada Allah.⁹

Adapun tugas seorang guru dalam pendidikan Islam dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menyampaikan ilmu (*transfer of knowledge*).

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya: *Sampaikan apa yang bersumber dariku walau satu ayat". (HR Bukhari).*

⁸ QS. Al-Jumu'ah :2

⁹ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), 90.

Dalam hal ini seorang pendidik bertugas mengisi otak peserta didik (kognitif) seseorang. Seorang pendidik (guru) tidak boleh menyembunyikan ilmunya agar tidak diketahui orang lain. Menyampaikan ilmu itu adalah kewajiban orang yang berpengatahuan.

- b. Menanamkan nilai-nilai (*transfer of values*). Disekeliling manusia terdapat nilai-nilai, baik nilai yang baik maupun buruk. Tugas pendidiklah memperkenalkan mana nilai yang baik tersebut seperti jujur, benar, dermawan, sabar, tanggung jawab, peduli, dan empati, serta menerapkannya dalam kehidupan peserta didik lewat praktik pengalaman yang dilatihkan kepada mereka. Pada tataran ini si pendidik mengisi hati peserta didik, sehingga lahir kecerdasan emosionalnya.
- c. Melatihkan keterampilan hidup (*transfer of skill*). Pendidik juga bertugas untuk melatih kemahiran hidup. Mengisi tangan peserta didik dengan satu atau beberapa keterampilan yang dapat digunakannya sebagai bekal hidupnya.¹⁰

Selain itu, tugas pendidik juga memiliki cakupan yang sangat luas, yaitu guru juga bertanggung jawab mengelola, mengarahkan, memfasilitasi, dan fungsi pendidik dapat disimpulkan antara lain:

- 1) Sebagai seorang pengajar (*Instructional*), yang memiliki tugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri rencana tersebut dengan pelaksanaan penilaian setelah program tersebut dilakukan.

¹⁰ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 106.

- 2) Sebagai pendidik (*educator*), yaitu memiliki tugas mengarahkan anak didiknya pada tingkat kedewasaan dan berkepribadian yang mulia yang mana sejalan dengan tujuan Allah SWT menciptakan manusia dimuka bumi.
- 3) Sebagai pemimpin (*managerial*), yang memimpin, mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya pengarahannya, pengorganisasian, pengontrolan dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.

4. Kopetensi Guru

Pada dasarnya, kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Kompetensi guru merupakan perpaduan antara personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesional¹¹.

Kompetensi adalah deskripsi tentang sesuatu yang harus dapat dilakukan oleh seseorang yang bekerja di bidang pekerjaan tertentu. Ini adalah deskripsi tindakan, perilaku atau hasil yang harus dapat ditunjukkan oleh seseorang), Seorang baru dikatakan memiliki

¹¹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar*. (Kencana, Jakarta 2011), 27.

kompetensi jika ia dapat melakukan apa yang seharusnya dilakukan dengan baik¹².

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi ialah suatu gambaran seseorang yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan yang baik dan profesional dan memiliki hasil yang baik dan relevan didalam bidangnya. Kompetensi memiliki beberapa kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik peserta didik dilihat dari berbagai aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik peserta dari berbagai aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik karena peserta didik memiliki karakter, sifat, dan keterkaitan yang berbeda. Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan masing disesuaikan dengan kebutuhan lokal.

¹² Suyanto dan Jihad Asep, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas di Era Global.* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013),39.

Dalam hal kompetensi guru, pemerintah Republik Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Pada tahun 2005 pemerintah telah memiliki payung hukum dalam peningkatan mutu pendidikan dengan mengeluarkan undang-undang No. 14 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 menuntut penyesuaian penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan guru sebagai profesi.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: prinsip pembelajaran yang mendidik karena peserta didik memiliki karakter, dan keterkaitan yang berbeda. Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum ditingkat masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi:

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik
- 3) Pengembangan kurikulum atau silabus
- 4) Perancangan pembelajaran
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogtis
- 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- 7) Evaluasi hasil belajar

8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.¹³

b. Kompetensi kepribadian

Komponensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian bagi guru merupakan yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Kompetensi kepribadian terdiri atas:

- 1) Kepribadian yang mantap dan stabil, dengan indikator esensial, bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru yang professional dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan.
- 2) Kepribadian yang dewasa dengan indikator esensial, menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi.
- 3) Kepribadian yang arif dengan indikator esensial, menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- 4) Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan, dengan indikator esensial, bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan

¹³ Anshori, *Transformasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), 61.

bertakwa, jujur, ikhlas, suka menolong, dan memiliki perilaku yang pantas diteladani siswa.

- 5) Kepribadian yang berwibawa dengan indikator esensial, memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki perilaku yang disegani.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali siswa, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memiliki subkompetensi dengan indikator esensial sebagai berikut:

- 1) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, dengan indikator esensial; berkomunikasi secara efektif dengan siswa; guru bisa memahami keinginan dan harapan siswa.
- 2) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif sesama pendidik dan tenaga kependidikan misalnya bisa berdiskusi tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa serta solusinya.
- 3) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua/wali siswa dan masyarakat sekitar. Contohnya, guru bisa memberikan informasi tentang bakat, minat, dan kemampuan siswa kepada orangtua siswa.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi professional yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan menyeluruh, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, dan juga penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.¹⁴ Kompetensi professional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan mataeri kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menuangi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan. Setiap subkompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut.

- 1) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi.
Hal ini berarti guru harus memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep, dan metode lmuian yang menaungi dan koheran dengan meteri ajar, memahami hubungan konsep antar manusia pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam proses belajarmengajar.
- 2) Menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki implikasi bahwa guru harus menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.

¹⁴ Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005),75-77.

B. Kemampuan membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Pengertian membaca dijelaskan oleh Hendri Guntur Tarigan yaitu Suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.¹⁵

Pengertian Al-Qur'an dalam Surat Al- Waqi'ah, Ayat 77-80 yang dikutip dalam Al-Qur'an adalah menjelaskan Sebagai berikut :

إِنَّهُ لَقُرْءَانٌ كَرِيمٌ فِي كِتَابٍ مَّكْنُونٍ لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya : Sesungguhnya Al-Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia, Pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh), Tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan. Diturunkan dari Tuhan Semesta Alam.(QS Al- Waqi'ah : 77- 80).¹⁶

Al-Qur'an adalah Sebagai rambu-rambu yang merupakan petunjuk hidup, akan tetapi tidak terhenti hanya sampai disana, akan tetapi juga mengantarkan dalam kehidupan ini.¹⁷ Dari kedua pengertian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal ini berupa proses berpikir yang didalamnya terdiri dari berbagai aksi pikir yang bekerja secara terpadu mengarah kepada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan.

¹⁵ Hendri Guntur Tarigen, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Bumi Aksara, 2008), 7.

¹⁶ QS Al- Waqi'ah : 77- 80.

¹⁷ Djafar Siddiq, *Pembuka Gerbang Al-Quran* (Jakarta: Palghuraba, 2008), 171.

Dalam ayat tersebut menjelaskan tentang “perintah membaca kepada Nabi Muhammad SAW, dalam arti yang seluas-luasnya, yaitu membaca ayat-ayat yang tersurat dalam Al-Qur’an dan ayat-ayat yang tersirat di jagat raya”.¹⁸

Dalam firman Allah SWT juga telah dijelaskan tentang perintah membaca bagi manusia yaitu sebagai berikut :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(Q.S.Al-Alaq:1–5)¹⁹

Perintah membaca bagi manusia itu sangatlah penting bagi manusia karena dengan perantara membaca maka manusia akan mengetahui segala sesuatu dan melalui aktivitas membaca, seseorang dapat mengenal suatu objek, ide prosedur konsep, definisi, nama, peristiwa, rumus, teori, atau kesimpulan. Bahkan lebih dari itu, melalui aktivitas membaca seseorang dapat mencapai kemampuan kognitif yang lebih tinggi, seperti menjelaskan, menganalisis, hingga mengevaluasi suatu objek atau kejadian tertentu.

¹⁸ Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), 52.

¹⁹ Q.S. Al-Alaq : 1 – 5)

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah merupakan kesanggupan atau kecakapan dalam membaca Al-Qur'an sehingga siswa dapat membiasakan untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kriteria membaca Al-Qur'an.

a. Hukum-hukum Tajwid

1) Hukum nun sukun dan tanwin

a) Izh-har Halqi artinya jelas dan terang, apabila nun sukun atau tanwin menghadapi salah satu dari huruf (halqi) yang enam

(خ ع غ ق ا ح)

b) Idgham artinya dengan dengung, apabila nun bersukun atau tanwin bertemu salah satu huruf enam ي ر م ل و ن

c) Iqlab, apabila nun bersukun atau tanwin bertemu salah satu huruf (ب)

d) Ikfa artinya samar-samar, apabila nun bersukun atau tanwin bertemu salah satu huruf 15 (ص ذ ث ك ق س د ط ز ف ت ض ظ).

20

2) Hukum mim sukun (مْ)

a) Ikfa Syafawi artinya samar-samar, apabila mim م bersukun bertemu huruf (ب)

b) Idgham Mimi, apabila mim bersukun (مْ) bertemu huruf (م).

²⁰ Acep Lim Abdurrohimm, *Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: CV Diponorogo, 2012), 71–82.

- c) Izh-har Syafawi, apabila mim bersukun(مْ) bertemu dengan seluruh huruf hijaiyah selain (م) dan (ب)
- 3) Hukum Idgham
- a) Idgham Mutamatsilain artinya mengucapkan dua huruf menjadi satu huruf misal ba (ب) dengan ba (ب)
- b) Idgham Mutajanisain artinya bertemunya dua huruf yang sama, tetapi beda sifat misal (م - ب - ت ط د - ذ ظ ث)
- c) Idgham Mutaqaribain artinya bertemunya dua huruf yang berdekatan tetapi sifatnya berlainan (ك - ق)
- 4) Hukum mim (مْ) dan nun bertsydid(نّ) terdapat hukum ghunah
- 5) Hukum Lam ta'rif (ل)
- a) Alif-lam Qamariah memakai tanda sukun pada huruf lam. Huruf Qamariyah berjumlah 14 (ا ب غ خ ح ج ك و خ ف ي م ه).
- b) Alif-lam Syamsiyyah memakai tanda sukun pada huruf lam. Huruf Syamsiyyah berjumlah 14 (ط ث ص ر ت ض ذ ف د س ظ ز)
- 6) Hukum Ra“(ر) dibaca tafkhim (tebal) dan tarqiq (tipis) dan Jawazul Wajhain.
- 7) Qalqalah artinya pantulan yang kuat dan jelas, huruf qalqalah ada 5). (ب ج د ط ق).
- 8) Hukum Madd artinya memanjangkan dan menambah, diantaranya:
- a) Madd Asli/ madd tabi'i, apabila alif mati (أ) sesudah huruf

(و)wawu mai (و) sesudah huruf (و), dan yaa mati (ي) sesudah huruf(.)

- b) Madd Wajib Muttasil, setiap madd tabi'i menghadapi hamzh pada kalimat itu juga.
- c) Madd Badal, apabila madd yang terjadi pada hamzah dengan memakai tanda/baris tegak atau terlentang (~).
- d) Madd lazim mutsaqqal kalimi, apabila madd tabi'i diiringihuruf yang bertyasdi ()
- e) Madd lazim mughafah kalimi yaitu madd badal diiringi huruf yang mati (م ك ل س ع ص ق ن)
- f) Madd lazim mughafaf harfi, yaitu huruf-huruf yang ada pada permulaan surat-surat (ح ط ي ح).
- g) Madd layyin, apabila wawu (و) atau ya (ي) mati sesudah huruf berbaris fatkhah ()
- h) Madd shilah, apabila didahului huruf hidup dan mati.
- i) Madd shilah ta'wilah apabila diiringi hamzah (~).
- j) Mad tamkin, apabila madd yang terdiri dari 2 huruf ya (ي) bertemu satu kalimat.

9) Tanda Waqaf/Fashal

- a) Waqaf لا ز م artinya mesti berhenti (م)
- b) Waqaf مُطْلَقٌ artinya berhenti (ط)
- c) Waqaf خَاءٌ زُ artinya boleh berhenti/tidak (ح)
- d) Waqaf مٌ جَوُّ زُ artinya boleh berhenti (ز)

- e) Waqaf وَاقِفٌ artinya boleh berhenti (ص)
- f) Waqaf وَاقِفٌ artinya dihentikan lebih utama (قف قل)
- g) Washal وَاقِفٌ artinya, lebih utama (بلص)
- h) Waqaf وَاقِفٌ artinya dikatakan boleh waqaf ق
- i) Waqaf وَاقِفٌ artinya tiak boleh berhenti (لا)
- j) Waqaf وَاقِفٌ artinya seperti waqaf sebelumnya (ك)
- k) (O) artinya seperti waqaf mutlak
- l) ءع tanda ‘ atau akhir surat
- m) Berhentilah pada salah satunya (**)

Dari beberapa kriteria di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwasanya di dalam membaca Al-Qur’an seseorang harus tahu dan paham tentang huruf hijaiyah, tanda baca, hukum tajwid serta tanda waqaf yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur’an. Sehingga seseorang mampu membaca Al-Qur’an secara tartil dengan menggunakan ilmu tajwid dengan betul dan fasih.

3. Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur’an

Strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²¹

²¹ Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, 70.

Strategi sangat erat kaitannya dengan lingkungan, terbentuk strategi seseorang adalah diwarnai oleh lika-liku kehidupan yang dilaluinya. Artinya bagaimana ia berfikir, berhipotesis, dan menyikapi serta mencari solusi dari masalah-masalah yang timbul. Menurut Ahmad Sabri strategi pembelajaran adalah politik atau tehnik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dikelas.²²

Peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Jadi Strategi meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud peneliti adalah suatu cara atau tehnik yang digunakan guru pembimbing dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga siswa dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis didalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhraj dan tajwidnya. Strategi meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang peneliti maksud seperti, tartil secara etimologi, tartil bentuk masdar dari lafad rattala dari bab taf'il. Sedangkan secara istilah tartil berarti cara membaca Al-Qur'an dengan benar disertai dengan menghayati makna-makna yang terdapat dalam Al-Qur'an serta tetap menggunakan hukum-hukum tajwid dan waqaf dalam Al-Qur'an.

4. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an memerlukan metode sebagai salah satu faktor yang mendukung lancarnya proses upaya peningkatan kualitas baca tulis Al-Qur'an dalam rangka mencapai tujuan.

²² Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2010), 2.

Tujuan tersebut adalah agar siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif. Upaya peningkatan kualitas baca tulis Al-Qur'an juga memerlukan metode pendidikan dan pengajaran yang tepat agar siswa bisa memahami dan mempelajari metode tersebut.

Ada beberapa metode pembelajaran ilmu tajwid yang layak diterapkan pada kegiatan terhadap anak usia dini :

a. Metode Ceramah

Yang dimaksud dengan metode ceramah ialah cara penyampaian sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada santri atau khalayak ramai. Dalam metode ceramah guru menjelaskan pengertian-pengertian terkait dalam pembelajaran di TPA seperti ilmu tajwid, akhlak, dan lain sebagainya.

b. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab, dapat dilaksanakan oleh guru dengan membuat pertanyaan secara lisan atau tertulis dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya dalam belajar membaca ayat. Guru dapat memberikan pertanyaan tentang hukum bacaan tajwid, atau maksud dari ayat tersebut. Pertanyaan tersebut dapat mendorong dan merangsang siswa untuk berfikir lebih kritis.

c. Metode Tilawati

Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu suatu metode yang mudah dan menyenangkan atau cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rosti dan

menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak.²³

d. Metode Talaqqi (*Tharriqah Musyaafahah*)

Metode ini dimulai dengan bunyi huruf bukan nama huruf, lalu disusun menjadi suku kata, kalimat yang benar. *Thariqat Musyafahah* (Metode Meniru) yaitu dari mulut ke mulut, mengikuti bacaan sampai hafal, dengan cara mengucapkan langsung tanpa ada pikiran untuk menguraikan bagian-bagian atau huruf-hurufnya.²⁴

Ini berarti seseorang belajar membaca Al-Qur'an dengan cara meniru atau mengikuti bacaan seseorang guru sampai hafal. Setelah itu baru diperkenalkan dengan beberapa huruf beserta tanda baca dari kalimat yang sebelumnya di dengar atau dihafalkan.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan persoalan yang mendasar yang sangat penting, sebab membaca Al-Qur'an itu adalah ibadah kepada Allah SWT. Allah tidak menyukai hambanya yang tidak mampu membaca Al-Qur'an, karena kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan dunia dan akhirat. Ayat yang pertama diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW

²³ Abdurrahim Hasan, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati* (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010), 83.

²⁴ Syariti Ahmad, *Pedoman Penyajian Al-Qur'an Bagi Anak-Anak* (Jakarta: Bimbaga Islam, 2001), 23.

yang termaktum dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berisikan perintah membaca. Iqra“ adalah syarat pertama dan utama bagi keberhasilan manusia, oleh karena itu, tidaklah mengherankan bahwa perintah membaca itu merupakan tuntunan pertama yang diberikan oleh Allah SWT. Maka dari itu kita dituntut untuk harus belajar membaca Al-Qur’an. Dalam proses belajar mengajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa. Demikian pula halnya dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sadirman A.M bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta secara garis besar ada dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri individu.²⁵

Berdasarkan ungkapan di atas, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar membaca Al-Qur’an maka dapat dijabarkan adalah sebagai berikut :

a. Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa

Faktor internal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an adalah sebagai berikut :

1) Minat

²⁵ Sardiman A,M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2003), 39.

Minat adalah perasaan suka dan rasa keterlibatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat juga berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dalam membaca Al-Qur'an, karena apabila pelajaran membaca Al-Qur'an tersebut di minat siswa maka siswa yang bersangkutan akan belajar dengan bersungguhsungguh. Namun apabila pelajaran membaca Al-Qur'an tidak diminati siswa maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Karena minat menambah kegiatan belajar.

2) Bakat

Bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada. Bakat merupakan kualitas yang dimiliki individu yang menunjukkan perbedaan tingkat antara individu dengan individu yang lainnya dalam bidang tertentu.

Bakat merupakan kualitas yang dimiliki siswa yang menunjukkan perbedaan tingkatan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Maka dari itu faktor ini juga menentukan kemampuan seseorang dalam belajar membaca Al-Qur'an.

3) Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan

tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi adalah merupakan daya pendorong dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tersebut tercapai. Karena Al-Qur'an merupakan suatu proses maka faktor motivasi memegang peranan pula dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak mereka maka akan timbul dalam diri anak dorongan dan hasrat untuk belajar yang lebih baik, anak dapat mengetahui apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dalam pelajaran itu, jika diberi perangsang atau motivasi yang baik dan sesuai.

b. Faktor Eksternal Adalah Faktor Yang Ada Di Luar Diri Siswa

Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

1) Bimbingan Orang Tua

Bimbingan dari orang tua tidaklah mungkin ditiadakan dalam kehidupan seseorang sejak kelahirannya. Orang tua memberikan bantuan sebanyakbanyaknya kepada anak-anak mereka untuk membawa mereka kearah pertumbuhan dan perkembangan baik secara alamiah maupun kulturil.²⁶

²⁶ Prayitno, *Pelayanan Bimbingan Di Sekolah*, (Jakarta : Galia Indo, 2011), 68 .

Orang tua adalah pendidik dengan demikian orang tua turut bertanggung jawab atas pencapaian tujuan pendidikan. Dalam hal ini adalah pendidikan membaca Al-Qur'an

2) Guru dan Metode Mengajar

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Kalau ada hanya anak didik tetapi tidak ada guru, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar disekolah. Jangankan ketiadaan guru, kekurangan guru saja sudah merupakan masalah. Kondisi kekurangan guru seperti ini sering ditemukan di lembaga pendidikan yang ada didaerah.²⁷

Dalam belajar membaca Al-Qur'an faktor guru merupakan faktor yang terpenting pula bagaimana sikap dan kepribadian guru tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan cara mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat di capai anak.

Seorang guru mengaji hendaklah selalu memperhatikan metode pengajaran, memprioritaskannya dari kepentingan pribadi yang bersifat duniawi yang kurang penting, membebaskan hati dan pikirannya dari hal-hal yang mengganggu konsentrasinya, memperhatikan murid-muridnya dengan cermat dan teliti sehingga dapat mengetahui kejiwaan setiap muridnya dan dari

²⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2004), 88.

situ dapat menetapkan metode yang paling tepat, boleh-boleh jadi setiap murid harus diajari dengan cara yang berbeda. Ini faktor penting dalam mengajar, sebab metode pengajaran adalah wasilah yang utama dalam menyampaikan ilmu, maka jika kurang baik atau bahkan tidak ada hasilnya. Sebaiknya mempelajari cara-cara pengajaran dan disesuaikan dengan keadaan murid-muridnya, disamping itu perlu pula untuk mengetahui psikologi.

3) Fasilitas Sekolah

Fasilitas merupakan kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya buku-buku di perpustakaan juga ikut menentukan kualitas suatu sekolah. Maka dari pada itu fasilitas merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, karena apabila fasilitas tidak mendukung maka dengan sendirinya dalam proses belajar mengajar pasti terhambat.²⁸

4) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Selama hidup anak didik tidak bisa terhindar dari lingkungan alam dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik.

5) Saran Fasilitas

²⁸ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2007). 149.

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar disekolah. Suatu sekolah yang kekurangan ruang kelas, sementara jumlah siswanya lebih banyak melebihi daya tampung kelas akan banyak menemukan masalah dan kegiatan belajar mengajar berlangsung kurang kondusif. Selain masalah sarana, fasilitas juga merupakan kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya buku-buku dipergustakaan juga ikut menentukan kualitas suatu sekolah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggambarkan tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan secara tepat dan intensif, baik sifat suatu individu, kelompok, suatu unit sosial lembaga dan masyarakat.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada dilapangan. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan memperoleh data, sehubungan dengan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan semangat membaca Al-Qur'an pada siswa MI Miftahul Huda Desa Bandar Agung.

. Peneliti melakukan penelitian lapangan yang berlokasi di MI Miftahul Huda Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha memberikan informasi mengenai keadaan yang terjadi dilapangan secara alamiah. Mendeskripsikan atau memberi gambaran

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 374.

terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan.²

Berdasarkan sifat penelitian tersebut maka peneliti berusaha untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fakta-fakta yang diperoleh dari berbagai macam sumber secara sistematis dan faktual. Baik sumber data dari narasumber di MI Miftahul Huda Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono.

B. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana asal usul data itu dapat diperoleh. Apabila seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sebuah kuisioner, berarti sumber datanya disebut responden. Maka pengertian dari sumber data adalah yang mana seorang peneliti akan mendapatkan atau memperoleh sebuah data. Penelitian ini menggunakan 2 sumber yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri, dan saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut. Adapun yang dimaksud dengan data primer data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya,

² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 65.

dalam hal ini adalah subyek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.³

Jadi sumber primer dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Guru PAI Ibu Titin Rofiqoh dan siswa siswi MI Miftahul Huda Bandar Agung peneliti mendapatkan informasi tentang kesulitan yang dihadapi siswa yaitu dalam proses pembelajaran, upaya guru yang dilakukan sudah sangat maksimal dalam meningkatkan kemampuan siswa, akan tetapi masih banyak siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah “informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut”. Maka peneliti dalam mengumpulkan data didapat dari WK Kesiswaan yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, oleh karena itu, teknik pengumpulan data merupakan berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjangking data penelitian.⁴

1. Wawancara

Wawancara ialah “tanya jawab lisan antara dua orang lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang

³ Adhi Kusumastuti Dan Ahmad Mustamil Khoiron, "Metodologi Penelitian Kualitatif " (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 34.

⁴ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2014), 41.

diwawancarai disebut interviewee”.⁵ Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (check) pada nomor yang sesuai.⁶

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara bebas/ tidak terstruktur dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini yang menjadi sumber data adalah guru PAI dan siswa-siswi, sumber data guru dan siswa adalah untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Miftahul Huda desa Bandar Agung.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya. Karena itu Observasi adalah kemampuan

⁵ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 57-58.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 231.

seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Observasi ini di tujukan untuk guru. Dan observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran data yang jelas tentang upaya apa yang guru lakukan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MI Miftahul Huda Desa Bandar Agung.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya". Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di kelas.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Peneliti dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, dimana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah dipeoleh dari sumber yang sama

⁷ Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005), 14.

menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.⁸

Oleh karena itu, data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data lapangan didapatkan maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Di dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Analisis data melalui reduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan hal – hal yang penting dengan dicari tema

⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 330.

polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat hasil wawancara dan observasi kemudian merangkum data yang diperoleh dari lapangan, selanjutnya peneliti akan memilih hal-hal yang dianggap penting dan tidak penting.

2. *Display Data (Penyajian Data)*

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dengan penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka penelitian ini akan menyajikan data dalam bentuk uraian dan memiliki hubungan ataupun keterkaitan antara satu dengan yang lain dengan kategori tertentu yang sedang dibahas dalam sebuah teks naratif.

3. *Concluding Drawing /Verification*

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti yang diperoleh dilapangan secara akurat dan faktual.

Dimulai dari pengumpulan data, seleksi data, *Triangulasi* data, pengkatagorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan.

Data-data yang diperoleh hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas. Melakukan pengkatagorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang di anggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian.⁹

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini untuk mengambil kesimpulan yang masih sementara ataupun akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 69.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil lokasi penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Huda Bandar Agung

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bandar Agung merupakan satuan pendidikan setingkat Sekolah Dasar (SD) berciri khas agama Islam yang menyelenggarakan program pendidikan 6 tahun setelah sekolah Taman Kanak-kanak. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Miftahul Huda Bandar Agung tepatnya di Jalan At-Tafakur RT 001 / RW 001 Desa Bandar Agung, Kurang lebih 56 tahun yang lalu para pemuka agama Islam bersama-sama masyarakat Desa Bandar Agung berupaya untuk memiliki sebuah lembaga pendidikan formal setingkat Sekolah Dasar yang berciri khas agama Islam. Berkat kerja keras para pendiri (Kh Abu Sujak) dan dukungan masyarakat pada saat itu berdirilah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda tepatnya pada tanggal 05 Juni 1967 tanggal SK pendirian 1985-10-29 tanggal SK izin oprasional 2016-05-04. Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda Bandar Agung merupakan yayasan yang berorientasi pada pendidikan dengan mengelola satuan pendidikan berupa, RA dan MI.¹

¹ Hasil Dokumentasi Di MI Miftahul Huda Bandar Agung Tanggal 12 Januari 2023

2. Profil MI Miftahul Huda Bandar Agung

Nama : MI Miftahul Huda
Alamat : Jl At-Tafakur RT 001 / RW 001 Desa Bandar Gung
Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten lampung
Timur

Nama Kamad : SITI MAISYAROH,S.Pd.I

Alamat : Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono
Kabupaten Lampung Timur

1. Nama Yayasan (Bagi Swasta) : MI Miftahul Huda

Alamat Yayasan : Jl At-Tafakur RT 001/RW001
Desa Bandar Agung

2. NSM / NSS : 111218070054/112120417578

3. NPSN / NIS : 60705702

4. Status : Terakreditasi B

5. Tahun Didirikan : 1967

6. Tahun Beroperasi : 1967

7. Kepemilikan Tanah

a. Status Tanah : Milik Yayasan

b. Luas Tanah : 7500 M2

8. Status bangunan

a. Milik Yayasan : Milik Yayasan

b. Luas Seluruh Bangunan : 475 M2²

² Hasil Dokumentasi Di MI Miftahul Huda Bandar Agung Tanggal 12 Januari 2023

3. Visi Misi & Tujuan MI Miftahul Huda Bandar Agung

a. Visi Madrasah

Terciptanya MI Miftahul Huda sebagai Pendidikan yang berkualitas dan bernuansa Islami serta selalu relevan dengan perkembangan zaman sehingga menjadi pilihan utama masyarakat

b. Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan peringkat sekolah berdasarkan prestasi akademik dan non akademik
- 2) Meningkatkan kinerja guru dan pegawai dalam tugas sehari-hari
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana madrasah
- 4) Meningkatkan kelengkapan administrasi madrasah
- 5) Meningkatkan pelayanan pada masyarakat

c. Tujuan Madrasah

- 1) Terciptanya pendidikan Islami yang berkualitas
- 2) Terwujudnya kualitas Guru yang Imtaq dan Profesional
- 3) Terciptanya sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai

5. Keadaan Guru MI Miftahul Huda Bandar Agung

Tabel 1
Keadaan Guru MI Miftahul Huda Bandar Agung

NO	NAMA GURU	JENIS KELAMIN	TEMPAY&TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN TERAHIR	JABATAN	TMT	Masa Kerja (Tahun)	MAPEL	GTY
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SITI MAISYAROH, S.Pd.I	P	BANDAR AGUNG, 19 September 1972	S1	KAMAD	17-07-1991			GTY
2	DIDIK PRASETIYO, S.Pd.I	L	SADAR SRIWIJAYA, 10 Mei 1972	S1	WALI KELAS VI	10-06-2005			GT
3	ENDIWANTO, S.Ag	L	BANDAR AGUNG, 11 April 1979	S1	WALI KELAS IV	17-07-2001			GTY
4	SITI NURHAYATI, S.Pd	P	BANDAR AGUNG, 30 Desember 1983	S1	GURU MAPEL	17-07-2009			GTY
5	TITIN ROFIQOH, S.Pd.I	P	BANDAR AGUNG, 10 Juni 1979	S1	WALI KELAS I	17-07-2001			GTY
6	TRI ASMINI	P	BANDAR AGUNG, 05 Maret 1969	SPG	WALI KELAS II	17-07-1994			GTY
7	MULYANTO	P	BANDAR AGUNG, 04 April 1968	PGAN	WALI KELAS V	17-07-2010			GTY
8	ROHMAD SULIYAN	L	BANDAR AGUNG, 20 Juli 1977	MAN	GURU MAPEL	17-07-2000			GTY
9	M.LUTFI ABDUL AJIS, S.Pd	L	BANDAR AGUNG, 16 Mei 1991	S1	GURU MAPEL	17-07-2009		-	GTY

6. Keadaan Siswa-Siswi MI Miftahul Huda Bandar Agung

Tabel 2
Keadaan Siswa-Siswi MI Miftahul Huda Bandar Agung

Jenjang Kelas													Jumlah				
Jumlah	1		2		3		4		5		6		Jenis Kelamin		Usia		
Siswa	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	< 7	=7-12	> 12
	25	23	22	18	15	19	27	15	15	22	17	12	121	109	47	154	29

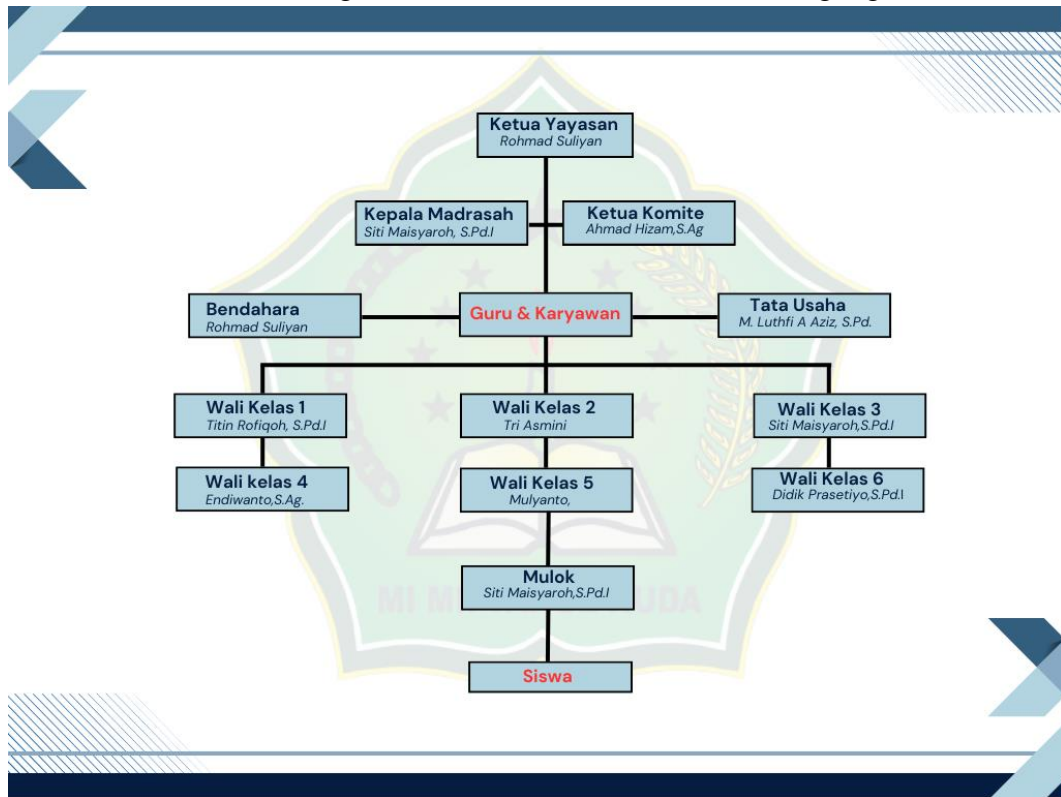
7. Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda Bandar Agung

Tabel 3
Sarana Prasaran MI Miftahul Huda

No	Nama Sarana/Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Kelas	6	Baik
2	Perpustakaan	1	Cukup
3	Lab Komputer	1	Baik
4	Guru	1	Baik
5	Tata Usaha	1	Baik
6	Kepala sekolah	1	Baik
7	Kamar mandi/WC	3	Cukup
8	Gudang	1	Cukup
9	Tempat Parkir	1	Cukup
10	Kantin	3	Cukup
11	Lapangan Olahraga	1	Baik
12	Ruang Dapur	1	Baik

8. Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Bandar Agung

Gambar 1
Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Bandar Agung



9. Denah Lokasi MI Miftahul Huda Bandar Agung

Gambar 2
Denah Lokasi MI Miftahul Huda Bandar Agung



B. Hasil Penelitian

1. Proses Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan-kegiatan atau cara-cara yang dilakukan dengan sengaja untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Oleh karena itu, maka guru perlu memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran Al-Qur'an.

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Miftahul Huda Bandar Agung secara garis besar dilakukan dengan beberapa hal sebagai berikut:

a. Upaya Melalui Kegiatan IntraKurikuler

Berdasarkan hasil wawancara dengan WK Kesiswaan, salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui kegiatan intra kurikuler, yaitu sebagai berikut:

Pihak sekolah melakukan pembelajaran seraca intensif diadakan tadarus dilaksanakan pada setiap pagi hari yakni pukul 07.00-07.30 WIB. Melakukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan tes praktek membaca Al-Qur'an satu per satu, Tes hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian yang dilakukan setiap hari sabtu.(W/WK.1FI.1/13.05.2023)

Upaya yang dapat dilakukan dalam kegiatan intra kurikuler yaitu dengan menciptakan lingkungan semenarik mungkin agar dapat meningkatkan dan menjaga semangat belajar siswa dalam

membaca Al-Qur'an, sehingga akan meningkatkan intensitas dan frekuensi belajar siswa dan pada akhirnya mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Bekerja sama dengan orangtua siswa

Bekerja sama dengan orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an memang sangat penting, hal ini sebagai bentuk kepedulian yang diberikan oleh orangtua dan Guru agar siswa berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Guru diharapkan memiliki hubungan yang baik dengan orangtua siswa agar terjadi komunikasi yang baik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang Peneliti lakukan kepada guru di MI Miftahul Huda Bandar Agung saat ditanyakan mengenai Bagaimana Ibu Guru bekerja sama dengan orang tua agar berperan dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa?: Ibu Titin Rofiqoh menyampaikan:

Upaya Guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an harus adanya peran dari orangtua siswa, karena orangtua lah yang mengetahui aktivitas atau kegiatan siswa sehari-hari, baik sebelum berangkat sekolah dan setelah pulang sekolah. Maka, perlu sekali adanya kerja sama antara saya dan juga orangtua. saya meminta kepada orangtua siswa untuk dapat membimbing, mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi siswa saat berada diluar lingkungan sekolah. Saya juga meminta kepada orangtua siswa agar melaporkan perkembangan siswa terkait kemampuan membaca Al-Qur'an siswa agar saat di sekolah guru dapat menentukan tindakan

jika ada siswa yang mengalami masalah dalam membaca Al-Qur'an. (W/G.1FI.1/11.05.2023)

Seperti yang telah dipaparkan oleh guru bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, perlu adanya peran dari orangtua, peran itu dapat berupa bimbingan yang orangtua berikan dalam membaca Al-Qur'an, pengarahan dan pengawasan kepada siswa saat berada didalam rumah atau saat diluar lingkungan sekolah. Dengan adanya peran dari orangtua tersebut maka siswa akan lebih cepat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun, jika orangtua tidak memberikan dampingan dan motivasi kepada siswa maka akan membuat siswa merasa tidak diperhatikan atau bermalas malasan dalam membaca Al-Qur'an apalagi untuk meningkatkan kemampuan membacanya.

Pertanyaan di atas diperkuat oleh pernyataan siswi MI Miftahul Huda yaitu Indah Ayu Pertiwi siswa kelas V yang menyatakan:

Jadi ibu guru meminta kepada orangtua saya untuk dapat membimbing, mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi saya saat berada diluar lingkungan sekolah. Ibu guru juga meminta kepada orangtua saya agar melaporkan perkembangan saya terkait kemampuan membaca Al-Qur'an. (W/A.1FI.1/11.05.2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru di MI Miftahul Huda saat ditanyakan mengenai Dukungan seperti apa yang di berikan orang tua untuk membantu meningkatkan

kemampuan membaca Al-Qur'an? : Ibu Titin Rofiqoh menyampaikan:

Bentuk dukungan yang orangtua berikan kepada siswa yaitu dengan mendampingi siswa membaca Al-Qur'an setiap selesai shalat magrib dan bimbingan yang orangtua berikan kepada siswa saat sedang membaca Al-Qur'an.

(W/G.1FI.2/11.05.2023)

Pertanyaan di atas diperkuat oleh pernyataan siswi MI Miftahul Huda yaitu Ela Nurrahmawati siswa kelas V yang menyatakan:

Orangtua saya kadang mengingatkan agar setelah selesai shalat maghrib untuk membaca Al-Qur'an walaupun cuman satu ayat kadang juga tidak mengingatkan.(W/A.2FI.2/11.05.2023)

Komunikasi yang baik antara guru dan orangtua, serta dukungan yang diberikan orangtua yang efektif akan menghasilkan banyak manfaat bagi segala pihak. Orangtua dapat memantau anak dengan baik, guru dapat memberikan metode pengajaran yang tepat dan menarik bagi siswa untuk membaca Al-Qur'an dan siswa juga dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.

c. Pemberian Motivasi

Motivasi dalam pendidikan agama islam sangat berpengaruh terhadap kelangsungan siswa baik pada saat proses belajar mengajar maupun saat berada di luar kelas. Pemberian motivasi ini sangat membantu sekali, karena mengajarkan Al-Qur'an pada siswa melalui pemberian motivasi bertujuan untuk menumbuhkan semangat agar

selalu membaca Al-Qur'an. Namun, jika Guru tidak memberikan motivasi kepada siswa maka akan memberikan dampak negatif terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, seperti siswa menjadi malas untuk membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara yang Peneliti lakukan kepada guru di MI Miftahul Huda saat ditanyakan mengenai bagaimana cara ibu guru dalam memberikan semangat pada siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an? : Ibu Titin Rofiqoh menyampaikan:

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa, upaya yang saya lakukan adalah dengan memberikan motivasi kepada siswa, dengan cara memberi wawasan kepada siswa akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an, memahami maknanya dan mengamalkannya bagi setiap umat islam maupun motivasi-motivasi berupa pemberian ganjaran, bercerita, dan menumbuhkan minat baca Al-Qur'an pada siswa. Agar siswa selalu membiasakan membaca Al-Qur'an dan cinta dengan Al-Qur'an.(W/G.1FI.3/11.05.2023)

Motivasi yang diberikan Guru sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan motivasi yang siswa miliki maka akan memberikan semangat tersendiri bagi siswa agar tetap semangat dalam meningkatkan kemampuannya dalam membaca dan cinta dengan Al-Qur'an. Motivasi yang diberikan oleh guru dengan cara menceritakan keutamaan-keutamaan Al-Qur'an, maupun pahala yang akan didapat bagi setiap umat yang mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an di harapkan agar siswa semakin semangat

dalam membaca dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Pertanyaan di atas di perkuat oleh pernyataan siswi MI Miftahul Huda yaitu Nazilaturrohma siswa kelas V yang menyatakan:

Guru sering memberitahu ganjaran-ganjaran dan pahala yang didapatkan kepada setiap manusia yang mau terus mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya, motivasi sangat diperlukan bagi saya, karena dengan adanya motivasi tersebut hati saya akan tergerak untuk terus mempelajari dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan juga mengamalkannya.
(W/A.3FI.3/14.05.2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang Peneliti lakukan kepada guru di MI Miftahul Huda saat ditanyakan motivasi apa saja yang di berikan oleh ibu untuk siswa yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an? : Ibu Titin Rofiqoh menyampaikan:

Biasanya motivasi yang saya berikan yaitu memberikan reward Yaitu berupa nilai, hadiah, pujian, ganjaran atau pahala yang di dapatkan kepada manusia yang mau membaca Al-Qur'an dan sebagainya tujuannya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik, bagi saya cara ini dapat menumbuhkan motivasi terhadap siswa agar berpacu terus.
(W/G.1FI.4/11.05.2023)

Pertanyaan di atas di perkuat oleh pernyataan siswi MI Miftahul Huda yaitu Syaidah Lutfiah siswa kelas V yang menyatakan:

Contohnya pemberian *reward* yang biasanya dilakukan apabila ibu guru memberikan pertanyaan kepada siswa atau pun tugas kepada siswa, lalu siswa tersebut menyelesaikan dengan baik ataupun kurang tepat maka ibu guru akan memberikan reward berupa acungan jempol atau pujian sehingga siswa termotivasi untuk lebih baik lagi. Motivasi yang ibu guru berikan kepada saya sangat membantu saya

dalam menumbuhkan semangat untuk belajar dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
(W/A.4FI.4/14.05.2023)

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi yang bervariasi akan menumbuhkan rasa semangat yang tinggi bagi siswa dan hal tersebut akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Strategi pembelajaran adalah perencanaan tentang rangkaian kegiatan yang didesain dalam upaya mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam hal ini, strategi pembelajaran menjadi kegiatan yang harus dikerjakan guru dan siswa.

Strategi yang di gunakan guru di MI Miftahul Huda Bandar Agung yaitu setelah kegiatan belajar di mulai siswa di mintai untuk membaca surat yang sudah di tentukan guru secara bersama-sama kemudian setelah itu siswa di panggil satu persatu sesuai absen untuk membacakan lagi di depan guru, jika ada baca'an yang salah maka guru akan membenarkan dan menjelaskan hukum-hukum baca'an nya. Tujuannya guru menggunakan strategi itu adalah agar guru tau siswa mana yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dan yang belum lancar membaca Al-Qur'an.

3. Metode Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Metode mengajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena metode merupakan cara yang digunakan pengajar untuk menyampaikan bahan pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasilnya bisa sesuai dengan apa yang diharapkan. Setiap guru pasti memiliki metode mengajar tersendiri untuk menyampaikan materinya dengan baik. Pada pembelajaran yang terdapat pada pembelajaran membaca Al-Qur'an guru harus bisa menentukan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Makhraj adalah tempat asal keluarnya huruf-huruf hijaiyyah, dalam membaca Al-Qur'an harus diperhatikan tentang pelafalan makhorijul huruf yang baik dan benar. Dalam proses pembelajarannya seorang guru harus memberikan contoh cara membaca huruf hijaiyyah sesuai dengan makhrojnya, dengan meniru gerakan mulut dari guru dengan seksama kemudian menirunya. Ketika siswa belum bisa melafalkan huruf hijaiyyah sesuai dengan makhrajnya, maka perlu adanya pengulangan dalam mengucapkan huruf hijaiyyah sesuai makhorijul huruf.

Berdasarkan hasil wawancara yang Peneliti lakukan kepada guru di MI Miftahul Huda Bandar Agung saat ditanyakan mengenai mengenai upaya atau metode yang dilakukan guru dalam pengucapan huruf hijaiyah dengan baik dan benar?: Ibu Titin Rofiqoh menyampaikan:

Upaya yang saya lakukan dalam mengajarkan makhorijul huruf harus berdasarkan karakter siswa/siswi karena tidak semua siswa

bisa melafalkan makhorijul huruf dengan baik dan benar, dengan praktek melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dalam Al-Qur'an guru bisa mengetahui kemampuan dari masing-masing siswa dalam melafalkan makhorijul huruf, apabila terdapat siswa yang kurang mampu menghafal dan menguasai makhorijul huruf maka diberikan bimbingan dan metode pembelajaran yang mereka butuhkan (W/G.1FI.5/11.05.2023)

Setiap individu memiliki tingkat kemampuan dan kecerdasan yang berbeda-beda, materi yang disampaikan tidak selalu semuanya dapat dimengerti oleh tiap individu. Maka dari itu guru juga mempunyai strategi dalam mengajarkan siswa dalam pengucapan makharijul huruf yang baik dan benar.

Pertanyaan di atas di perkuat oleh pernyataan siswi MI Miftahul Huda yaitu Kelvin Apriansyah siswa kelas V yang menyatakan:

Jadi murid di mintai untuk maju satu persatu praktek melafalkan huruf-huruf hijaiyah yang berjumlah 28, jika masih ada yang kurang mampu menghafal atau belum bisa melafalkan huruf hijaiyah akan di berikan bimbingan sendiri sampai siswa tersebut bisa hafal dan bisa melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar jadi dengan metode yang ibu guru berikan kepada saya saya bisa lebih baik dan mudah memahami hukum bacaan tajwid (W/A.5FI.5/11.05.2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang Peneliti lakukan kepada guru di MI Miftahul Huda Bandar Agung saat ditanyakan mengenai Bagaimana metode ibu guru dalam menjelaskan ilmu tajwid agar siswa dapat memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid? Ibu Titin Rofiqoh Menyampaikan:

Metode yang saya gunakan dalam menjelaskan ilmu tajwid agar siswa dapat memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, yaitu saya melakukan pembelajaran dengan siswa dengan menggunakan Metode talaqqi, metode talaqqi adalah suatu metode untuk mempelajari Al-Qur'an melalui seorang guru langsung berhadapan contohnya saya menyuruh siswa maju satupersatu membacakan beberapa ayat yang sudah saya tentukan, jika ada yang salah maka saya akan membenahi dan menjelaskan hukum bacaan tajwidnya kenapa saya menggunakan metode itu karna bagi saya metode itu dapat mengetahui dengan mudah letak kesalahan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an pada setiap hurufnya. (W/G.1FI.6/11.05.2023)

Praktik membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar itu hukumnya farhdu 'ain atau wajib. Jadi, sangat penting sekali untuk mempelajari ilmu tajwid dan tahsin. Tujuan dari mempelajari ilmu tajwid adalah agar kita mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik (fasih) sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah SAW. Selian itu, dengan mempelajari ilmu tajwid juga dapat memelihara lisan dari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.

Pertanyaan di atas di perkuat oleh pernyataan siswi MI Miftahul Huda yaitu Alfian Nuryanto siswa kelas V yang menyatakan:

Ibu guru menggunakan metode yang dimana murid disuruh maju satu persatu, ibu guru melafalkan ayat per ayat kemudian murid diminta untuk menirukan, jika ada kesalahan dalam membaca ibu guru menjelaskan tentang hukum dan cara membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid yang baik dan benar, contohnya bacaan izhar halqi, idghom bigunnah, idghom bilagunnah, iqlab dan lain lain sebagainya. (W/A.6FI.6/11.05.2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang Peneliti lakukan kepada Ibu Titin Rofiqoh saat ditanyakan terkait tanda baca atau waqaf dalam membaca Al-Qur'an, beliau Mengatakan:

Dalam memperhatikan tanda baca atau waqaf dalam Al-Qur'an, saya menjelaskan terlebih dahulu tentang pengertian dan macam-macam tentang waqaf kepada siswa dalam pembelajaran ilmu tajwid, kemudian mempraktekkan dan mencari tanda baca atau waqaf didalam bacaan ayat Al-Qur'an, Sehingga siswa mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dengan menggunakan ilmu tajwid dengan baik dan benar. (W/G.1FI.7/11.05.2023)

Waqaf adalah berhenti sejenak ketika membaca suatu lafadz guna untuk mengambil nafas dan melanjutkan bacaan ayat selanjutnya, upaya guru dalam memberikan contoh tanda baca waqaf dalam suatu lafadz saat siswa membaca Al-Qur'an satu persatu dan dijelaskan mengenai contoh, pengertian, dan fungsi dari waqaf tersebut yang dinamakan metode talaqi.

Pertanyaan di atas di perkuat oleh pernyataan siswi MI Miftahul Huda yaitu Hafis Alwi Widiono siswa kelas V yang menyatakan:

Cara yang ibu guru gunakan dalam mengenalkan tanda waqaf yaitu, pertama ibu guru menjelaskan pengertian tanda baca waqaf kemudian siswa di mintai untuk mempraktekan satu persatu membaca ayat Al-Qur'an dan mencari tanda baca waqaf tersebut (W/A.7FI.7 /11.05.2023)

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pembelajaran

Membaca Al-Qur'an di MI Miftahul Huda Bandar Agung

1. Faktor Pendukung

Faktor yang menjadi pendukung dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Miftahul Huda Bandar Agung yaitu :

- a. Guru agama di MI Miftahul Huda mempunyai kemampuan dalam bidang ilmu tajwid yang baik, sehingga mampu untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai sehingga siswa dapat mempelajari materi Al-Qur'an dengan baik.
- b. Adanya kerjasama antara guru dan orangtua siswa, yang dimana guru berperan saat proses pembelajaran berlangsung disekolah dan peran orangtua mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak dalam membaca Al-Qur'an selama anak berada dirumah.

2. Faktor penghambat

- a. Kurangnya fasilitas Al-Qur'an dari sekolah sehingga menyebabkan siswa menjadi malas untuk belajar membaca Al-Qur'an
- b. Kurangnya keseriusan siswa ketika proses pembelajaran membaca Al-Quran yang dilakukan didalam kelas atau masih banyak siswa yang suka bermain-main saat pembelajaran berlangsung.
- c. Ketidak pedulian siswa terhadap pentingnya membaca Al-Qur'an dan sifat malas siswa yang sulit untuk dirubah

C. Pembahasan

1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al - Qur'an Siswa MI Miftahul Huda Bandar Agung

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk membaca firman Allah yaitu (Al-Qur'an) yang dijadikan sebagai pedoman hidup bagi manusia dan membacanya akan bernilai ibadah. Definisi lain yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan atau kesanggupan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat dilihat dari ketepatan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dan sesuai dengan tajwid.

Membaca Al-Qur'an menjadi faktor keberhasilan pertama bagi manusia dalam menguasai ilmu yang telah diajarkan oleh Allah kepada manusia. Untuk itu sebagai seorang muslim sangat dianjurkan mempelajari Al-Qur'an baik dari segi membaca, menghafal dan bahkan sampai bisa memahami maknanya, karena Al-Qur'an selain sebagai penuntun dan pedoman jalan kebenaran umat islam juga membaca termasuk ibadah.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an dalam pembahasan ini adalah kecakapan atau kesanggupan yang dimiliki seseorang yang dapat dilihat dari ketepatan pada tajwid, makharijul huruf dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Yang dimana hal ini menjadi salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh guru MI Miftahul Huda agar siswa/siswi mampu

membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ada tiga upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan intrakurikuler dengan cara pihak sekolah melakukan pembelajaran seraca intensif diadakan tadarus dilaksanakan pada setiap pagi hari yakni pukul 07.00-07.30 WIB. Melakukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan tes praktek membaca Al-Qur'an satu per satu, Tes hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian yang di lakukan setiap hari sabtu, pendekatan dengan orangtua, dan pemberian motivasi kepada siswa.
2. Pemberian motivasi, dalam pendidikan agama islam sangat berpengaruh terhadap kelangsungan siswa baik saat proses belajar mengajar maupun saat berada di luar kelas. Pemberian motivasi ini sangat membantu sekali, karena mengajarkan Al-Qur'an pada siswa melalui pemberian motivasi bertujuan untuk menumbuhkan semangat agar selalu membaca Al-Qur'an. Namun, jika Guru tidak memberikan motivasi kepada siswa maka akan memberikan dampak negatif terhadap kemampun siswa dalam membaca Al-Qur'an, seperti siswa menjadi malas untuk membaca Al-Qur'an.
3. Bekerja sama dengan orangtua siswa, yang dimana orangtua dalam hal ini berperan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an memang sangat penting, hal ini sebagai bentuk kepedulian yang orangtua dan guru berikan agar siswa berhasil dalam meningkatkan

kemampuan membaca Al-Qur'an. Guru diharapkan memiliki hubungan yang baik dengan orangtua siswa agar terjadi komunikasi yang baik.

Dengan adanya upaya yang dilakukan oleh guru tersebut diharapkan siswa jauh lebih baik dalam membaca Al-Qur'an, dan siswa menjadi semangat saat mengikuti proses pembelajaran membaca Al-Quran. Karena dengan membaca Al-Qur'an dapat menjadikan suasana sekitar menjadi lebih damai, tenang, dan penuh dengan keberkahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di MI Miftahul Huda Bandar Agung maka pada bab ini dapat peneliti simpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Miftahul Huda Bandar Agung sudah di lakukan dengan baik, yaitu pelaksanaan kegiatan intra kurikuler, pemberian motivasi dan bekerjasama dengan orangtua, dengan di lakukan upaya itu Alhamdulillah siswa jauh lebih baik dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum tajwid.

1. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Miftahul Huda Bandar Agung dilakukan dengan optimalisasi pelaksanaan proses pembelajaran intra kulikuler. Proses pembelajaran intra kulikuler dilaksanakan setiap hari sabtu, yaitu. Pihak sekolah melakukan pembelajaran seraca intensif diadakan tadarus dilaksanakan pada setiap pagi hari yakni pukul 07.00-07.30 WIB. Melakukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan tes praktek membaca Al-Qur'an satu per satu, Tes hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian. Selain itu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu, memilih metode yang bervariasi, pemberian motivasi dan bekerja sama dengan orangtua siswa.
2. Strategi yang di gunakan guru yaitu setelah kegiatan belajar di mulai siswa di mintai untuk membaca surat yang sudah di tentukan guru secara

bersama-sama kemudian setelah itu siswa di panggil satu persatu sesuai absen untuk membacakan lagi di depan guru, jika ada baca'an yang salah maka guru akan membenarkan dan menjelaskan hukum-hukum baca'annya. Tujuannya guru menggunakan strategi itu adalah agar guru tau siswa siswa mana yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dan belum lancar membaca Al-Qur'an.

3. Metode yang digunakan guru dalam menjelaskan ilmu tajwid agar siswa dapat memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, yaitu guru melakukan pembelajaran dengan siswa dengan menggunakan metode talaqqi, karena metode ini sangat efektif digunakan untuk siswa yang tergolong kurang dalam penguasaan membaca Al-Qur'an.
4. Faktor pendukung upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Miftahul Huda Bandar Agung yaitu guru yang mempunyai kemampuan dalam bidang ilmu tajwid dan tilawah yang baik dan adanya kerjasama antara guru dan orangtua.
5. Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu kurangnya fasilitas Al-Qur'an dari sekolah, kurangnya keseriusan siswa ketika proses belajar membaca di dalam kelas, ketidakpedulian siswa terhadap pentingnya membacac Al-Qur'an dan sifat malas siswa yang sulit untuk di rubah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan maka Peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat membangun dan dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan, yaitu: Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MI Miftahul Huda sudah cukup baik, namun untuk memperlancar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, alangkah baiknya apabila pihak sekolah dapat memberikan fasilitas-fasilitas yang membantu siswa dalam penguasaan baca Al-Qur'an seperti buku-buku tajwid, kitab-kitab dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syariti. *Pedoman Penyajian Al-Qur'an Bagi Anak-Anak*. Jakarta: Bimarga Islam, 2001.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*.
- AM, Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2003.
- AM, Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*,. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2004.
- Anshori, *Transformasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, PT. Rineka Cipta, Jakarta: 2010.
- Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran Agama islam*.
- Darmawan , Hardi Dan Indrawati Hardi, *Cinta Kasih Jurus Jitu Mendidik Anak: Pengalaman 36 Tahun*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011.
- Dalyono, Muhammad. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2007).
- Feriyani, Cici. Skripsi. *"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di Upt Smp Negeri 2 Pagelaran Kabupaten Pringsewu"*. Sukarame, UIN Raden Intan, 2021.
- Guntur Tarigen, Hendri. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Bumi Aksara, 2008.
- Hasan, Abdurrahim. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Ichsanul Aamal, Muhammad, Skripsi. *"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP"*

- Muhammadiyah Parakan"*. Jakarta, Universitas Muhamadiyah Jakarta, 2019.
- Kadar M, Yusuf. Tafsir Tarbawi : *Pesan-Pesan Al-Qur'An Tentang Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2013.
- Kusumastuti , Adhi Dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Lim Abdurohimm, Acep. *Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV Diponorogo, 2012.
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Moloeng, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Musfah, Jijen. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar*. Kencana, Jakarta 2011.
- Nata, Abuddin. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2002.
- Nata, Abudin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali, 2012.
- Nawawi, Imam. *Terjemah Riyadus Sholihin*, Jakarta: Pustaka Amani, 1994.
- Novalia, Hikma Skripsi. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Way Tenong. Sukarame, Uin Raden Intan, 2021
- Putra Daulay, Haidar. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Pusat Bahasa (Indonesia), Ed. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ed. 3. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional : Balai Pustaka, 2001.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Gama Islam Negri Metro.
- Prayitno, *Pelayanan Bimbingan Di Sekolah*, Jakarta : Galia Indo, 2011.
- Rachman Shaleh, Abdul. *Madrasah Dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: Raja grafindo persada, 2005).
- Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, Palembang: Grafika Telindo Press, 2011.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teachieng*. Jakarta: Quantum Teaching, 2010.

- Siddiq, Djafar . *Pembuka Gerbang Al-Quran*. Jakarta: Palghuraba, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suwartono. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2014.
- Suyanto Dan Jihad Asep, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Di Era Global*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013).
- Usman, Husaini. Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Way Tenong.
- UU 14-2005 Guru Dan Dosen.Pdf.” Diakses 1 April 2023.
- W S, Indrawan . *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1. **Outline**

OUTLINE

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MI MIFTAHUL HUDA BANDAR
AGUNG KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO**

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Upaya Guru
 - 2. Jenis-Jenis Upaya Guru
 - 3. Tugas dan Fungsi Guru
 - 4. Kopetensi Guru
- B. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 3. Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an
 - 4. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

- 5. Faktor Pendukung Dan Penghambat Membaca Al-Qur'an
- C. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Menjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Wilayah Penelitian
- B. Hasil Penelitian
 - 1. Proses Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 2. Metode Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa
 - 3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Membaca Al-Qur'an
- C. Pembahasan

BAB V PENETUPAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 13 Maret 2023

Mahasiswa

Arda Ulul Azmi
NPM. 1901012004

Lampiran 2. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA MI MIFTAHUL HUDA DESA BANDAR AGUNG
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO
PEDOMAN WAWANCARA KEPADA WK KESISWAAN

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal :

Alamat :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kegiatan Intra Kurikuler seperti apa yang Guru lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa	

ALAT PENGUMPUL DATA
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA MI MI MIFTAHUL HUDA DESA BANDAR AGUNG
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO
PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
 Hari/tanggal :
 Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator Variabel X	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Bekerja Sama Dengan Orang Tua	1	Bagaimana Ibu Guru bekerja sama dengan orang tua agar berperan dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa?	
	2	Dukungan seperti apa yang di berikan orang tua untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	
Memberikan Motivasi	3	Bagaimana metode ibu guru dalam memberikan semangat pada siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an?	
	4	Motivasi apa saja yang di berikan oleh ibu untuk siswa yang masih kesulitan dalam membaca	

		Al-Qur'an?	
Makhorijul Huruf	5	Metode apa yang ibu guru gunakan agar siswa dapat dapat melafalkan makhorijul huruf dengan baik dan benar?	
Hukum Hukum Ilmu Tajwid	6	Bagaimana metode ibu guru dalam menjelaskan ilmu tajwid agar siswa dapat memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid?	
Memeperhatikan Tanda Baca Waqaf Dalam Al-Qur'an	7	Metode apa yang ibu guru lakukan kepada siswa untuk membantu untuk mengenalkan tanda baca waqaf?	

ALAT PENGUMPUL DATA
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA MI MIFTAHUL HUDA DESA BANDAR AGUNG
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO
PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ANAK

C. PETUNJUK PELAKSANAAN

4. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
5. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
6. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

D. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal :

Alamat :

E. PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Seperti apa bentuk kerjasama guru dengan orangtua kalian dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	
2	Upaya apa yang di lakukan orangtua agar adik semangat membaca Al-Qur'an?	
3	Metode seperti apa yang guru berikan ke adik agar adik semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an?	
4	Sebutkan contoh motivasi yang sudah guru berikan kepada adik agar kualitas membaca Al-Quran adik semakin meningkat?	

5	Dengan metode yang guru berikan apakah adik jauh lebih mudah dalam melafalkan makhhorijul huruf?	
6	Seperti apa cara/metode guru kalian dalam menjelaskan ilmu tajwid agar kalian mudah memahami dan melafalkan Ayat Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid?	
7	Bagaimana cara/metode guru kalian dalam mengenalkan tanda baca Waqaf?	

KODING

A. Pedoman Wawancara Dengan WK Kesiswaan

1. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu.....
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/WK.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
WK.1	WK Kesiswaan sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

B. Pedoman Wawancara Guru

1. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-2
FI.2	Fokus pertanyaan peneliti ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan peneliti ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan peneliti ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan peneliti ke-5

6. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.6

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan peneliti ke-6

7. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.7

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan peneliti ke-5

C. Pedoman Wawancara Kepada Anak

1. Pada tanggal saya telah menemui Anak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Anak sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Anak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
A.2	Anak sebagai informan ke-2
FI.2	Fokus pertanyaan enelitia ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Anak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Anak sebagai informan ke-3
FI.3	Fokus pertanyaan peneliti ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Anak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
A.4	Anak sebagai informan ke-4
FI.4	Fokus pertanyaan peneliti ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Anak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
A.5	Anak sebagai informan ke-5
FI.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-5

6. Pada tanggal saya telah menemui Anak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.6

Keterangan koding

W	Wawancara
A.6	Anak sebagai informan ke-6
FI.6	Fokus pertanyaan penelitian ke-6

7. Pada tanggal saya telah menemui Anak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.7

Keterangan koding

W	Wawancara
A.7	Anak sebagai informan ke-7
FI.7	Fokus pertanyaan penelitian ke-7

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA MI MIFTAHUL HUDA DESA BANDAR AGUNG
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO
PEDOMAN OBSERVASI**

F. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

4. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal :

Alamat :

NO	INDIKATOR PERTANYAAN	HASIL OBSERVASI
1	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siawa MI Miftahul Huda Desa Bandar Agung	

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA MI MIFTAHUL HUDA DESA BANDAR AGUNG
PEDOMAN DOKUMENTASI**

5. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

4. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal :

Alamat :

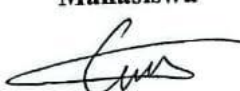
No	Hal yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Sejarah Singkat Berdirinya Mi Miftahul Huda Bandar Agung	
2	Visi dan Misi Mi Miftahul Huda Bandar Agung	
3	Keadaan Guru dan Keadaan Siswa Mi Miftahul Huda Bandar Agung	
4	Sarana Prasarana Mi Miftahul Huda Bandar Agung	
5	Struktur Organisasi Mi Miftahul Huda Bandar Agung	
6	Denah Lokasi Mi Miftahul Huda Bandar Agung	

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Metro, 06 Maret 2023

Mahasiswa


Arda Ulul Azmi
NPM.1901012004

**HASIL WAWANCARA DENGAN WK KESISWAAN
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA MI MIFTAHUL HUDA DESA BANDAR AGUNG
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO**

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
FI.1	Kegiatan Intra Kurikuler seperti apa yang Guru lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?	Pihak sekolah melakukan pembelajaran seraca intensif diadakan tadarus dilaksanakan pada setiap pagi hari yakni pukul 07.00-07.30 WIB. Melakukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan tes praktek membaca Al-Qur'an satu per satu, Tes hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian yang di lakukan setiap hari sabtu.(W/WK.1FI.1/13.05.2023)

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA MI MIFTAHUL HUDA DESA BANDAR AGUNG
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
FI.1	Bagaimana Ibu Guru bekerja sama dengan orang tua agar berperan dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa?	Upaya Guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an harus adanya peran dari orangtua siswa, karena orangtua lah yang mengetahui aktivitas atau kegiatan siswa sehari-hari, baik sebelum berangkat sekolah dan setelah pulang sekolah. Maka, perlu sekali adanya kerja sama antara saya dan juga orangtua. saya meminta kepada orangtua siswa untuk dapat membimbing, mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi siswa saat berada diluar lingkungan sekolah. Saya juga meminta kepada orangtua siswa agar melaporkan perkembangan siswa terkait kemampuan membaca Al-Qur'an siswa agar saat di sekolah Guru dapat menentukan tindakan jika ada siswa yang mengalami masalah dalam membaca Al-Qur'an. (W/G.1FI.1/11.05.2023)
FI.2	Dukungan seperti apa yang di berikan orang tua untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Bentuk dukungan yang orangtua berikan kepada siswa yaitu dengan mendampingi siswa membaca Al-Qur'an setiap selesai shalat magrib dan bimbingan yang orangtua berikan kepada siswa saat sedang membaca Al-Qur'an. (W/G.1FI.2/11.05.2023)
FI.3	Bagaimana metode ibu guru dalam memberikan semangat pada siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an?	Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa, upaya yang saya lakukan adalah dengan memberikan motivasi kepada siswa, dengan cara memberi wawasan kepada siswa akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an, memahami maknanya dan mengamalkannya bagi setiap umat islam maupun motivasi-motivasi berupa pemberian ganjaran,

		bercerita, dan menumbuhkan minat baca Al-Qur'an pada siswa. Agar siswa selalu membiasakan membaca Al-Qur'an dan cinta dengan Al-Qur'an. (W/G.1FI.3/11.05.2023)
FI.4	Motivasi apa saja yang di berikan oleh ibu untuk siswa yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?	Biasanya motivasi yang saya berikan yaitu memberikan reward Yaitu berupa nilai, hadiah, pujian, ganjaran atau pahala yang di dapatkan kepada manusia yang mau membaca Al-Qur'an dan sebagainya tujuannya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik, bagi saya cara ini dapat menumbuhkan motivasi terhadap siswa agar berpacu terus. (W/G.1FI.4/11.05.2023)
FI.5	Metode apa yang ibu guru gunakan agar siswa dapat dapat melafalkan makhorijul huruf dengan baik dan benar?	Upaya yang saya lakukan dalam mengajarkan makhorijul huruf harus berdasarkan karakter siswa/siswi karena tidak semua siswa bisa melafalkan makhorijul huruf dengan baik dan benar, dengan praktek melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dalam Al-Qur'an guru bisa mengetahui kemampuan dari masing-masing siswa dalam melafalkan makhorijul huruf, apabila terdapat siswa yang kurang mampu menghafal dan menguasai makhorijul huruf maka diberikan bimbingan dan metode pembelajaran yang mereka butuhkan (W/G.1FI.5/11.05.2023)
FI.6	Bagaimana metode ibu guru dalam menjelaskan ilmu tajwid agar siswa dapat memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid?	Metode yang saya gunakan dalam menjelaskan ilmu tajwid agar siswa dapat memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, yaitu saya melakukan pembelajaran dengan siswa dengan menggunakan Metode talaqqi, metode talaqqi adalah suatu metode untuk mempelajari Al-Qur'an melalui seorang guru langsung berhadap-hadapan contohnya saya menyuruh siswa maju satupersatu membacakan beberapa ayat

		<p>yang sudah saya tentukan, jika ada yang salah maka saya akan membenahi dan menjelaskan hukum bacaan tajwidnya kenapa saya menggunakan metode itu karna bagi saya metode itu dapat mengetahui dengan mudah letak kesalahan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an pada setiap hurufnya. (W/G.1FI.6/11.05.2023)</p>
FI.7	<p>Metode apa yang ibu guru lakukan kepada siswa untuk membantu untuk mengenalkan tanda baca waqaf?</p>	<p>Dalam memperhatikan tanda baca atau waqaf dalam Al-Qur'an, saya menjelaskan terlebih dahulu tentang pengertian dan macam-macam tentang waqaf kepada siswa dalam pembelajaran ilmu tajwid, kemudian mempraktekkan dan mencari tanda baca atau waqaf didalam bacaan ayat Al-Qur'an, Sehingga siswa mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dengan menggunakan ilmu tajwid dengan baik dan benar. (W/G.1FI.7/11.05.2023)</p>

HASIL WAWANCARA DENGAN ANAK
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA MI MIFTAHUL HUDA DESA BANDAR AGUNG
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
FI.1	Seperti apa bentuk kerjasama guru dengan orangtua kalian dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Jadi ibu guru meminta kepada orangtua saya untuk dapat membimbing, mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi saya saat berada diluar lingkungan sekolah. Ibu guru juga meminta kepada orangtua saya agar melaporkan perkembangan saya terkait kemampuan membaca Al-Qur'an. (W/A.1FI.1/11.05.2023)
FI.2	Upaya apa yang di lakukan orangtua agar adik semangat membaca Al-Qur'an?	Orangtua saya selalu mengingatkan agar setelah selesai shalat fardhu untuk membaca Al-Qur'an walaupun cuman satu ayat.(W/A.2FI.2/11.05.2023)
FI.3	Metode seperti apa yang guru berikan ke adik agar adik semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an?	Guru sering memberitahu ganjaran-ganjaran dan pahala yang didapatkan kepada setiap manusia yang mau terus mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya, motivasi sangat diperlukan bagi saya, karena dengan adanya motivasi tersebut hati saya akan tergerak untuk terus mempelajari dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan juga mengamalkannya. (W/A.3FI.3/14.05.2023)
FI.4	Sebutkan contoh motivasi yang sudah guru berikan kepada adik agar kualitas membaca Al-Quran adik semakin meningkat?	Contohnya pemberian <i>reward</i> yang biasanya dilakukan apabila ibu guru memberikan pertanyaan kepada siswa atau pun tugas kepada siswa, lalu siswa tersebut menyelesaikan dengan baik ataupun kurang tepat maka ibu guru akan memberikan reward berupa acungan jempol atau pujian sehingga

		siswa termotivasi untuk lebih baik lagi. Motivasi yang ibu guru berikan kepada saya sangat membantu saya dalam menumbuhkan semangat untuk belajar dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.(W/A.4FI.4/14.05.2023)
FI.5	Dengan metode yang guru berikan apakah adik jauh lebih mudah dalam melafalkan makhhorijul huruf?	Jadi murid di mintai untuk maju satu persatu praktek melafalkan huruf-huruf hijaiyah yang berjumlah 28, jika masih ada yang kurang mampu menghafal atau belum bisa melafalkan huruf hijaiyah akan di berikan bimbingan sendiri sampai siswa tersebut bisa hafal dan bisa melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar jadi dengan metode yang ibu guru berikan kepada saya saya bisa lebih baik dan mudah memahami hukum bacaan tajwid (W/A.5FI.5/11.05.2023)
FI.6	Seperti apa cara/metode guru kalian dalam menjelaskan ilmu tajwid agar kalian mudah memahami dan melafalkan Ayat Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid?	Ibu guru menggunakan metode yang dimana murid disuruh maju satu persatu, ibu guru melafalkan ayat per ayat kemudian murid diminta untuk menirukan, jika ada kesalahan dalam membaca ibu guru menjelaskan tentang hukum dan cara membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid yang baik dan benar, contohnya bacaan izhar halqi, idghom bigunnah, idghom bilagunnah, iqlab dan lain lain sebagainya. (W/A.6FI.6/11.05.2023)
FI.7	Bagaimana cara/metode guru kalian dalam mngenalkan tanda baca Waqaf?	Cara yang ibu guru gunakan dalam mengenalkan tanda waqaf yaitu, pertama guru menjelaskan pengertian tanda baca waqaf kemudian murid di mintai untuk mempraktekan satu persatu membaca ayat Al-Qur'an dan mencari tanda baca waqaf tersebut.(W/A.7FI.7 /11.05.2023)

HASIL OBSERVASI
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA MI MIFTAHUL HUDA DESA BANDAR AGUNG

No	Hal yang diamati	Hasil observasi
1	Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa MI Miftahul Huda	<p>Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk membaca firman Allah yaitu (Al-Qur'an) yang dijadikan sebagai pedoman hidup bagi manusia dan membacanya akan bernilai ibadah. Definisi lain yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan atau kesanggupan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat dilihat dari ketepatan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dan sesuai dengan tajwid. Membaca Al-Qur'an menjadi faktor keberhasilan pertama bagi manusia dalam menguasai ilmu yang telah diajarkan oleh Allah kepada manusia. Untuk itu sebagai seorang muslim sangat dianjurkan mempelajari Al-Qur'an baik dari segi membaca, menghafal dan bahkan sampai bisa memahami maknanya, karena Al-Qur'an selain sebagai penuntun dan pedoman jalan kebenaran umat islam juga membaca termasuk ibadah.</p> <p>Ada tiga upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diantaranya adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan intrakurikuler dengan cara pihak sekolah melakukan pembelajaran seraca intensif diadakan tadarus dilaksanakan pada setiap pagi hari yakni pukul 07.00-07.30 WIB. Melakukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan tes praktek membaca Al-Qur'an satu per satu, Tes hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian yang dilakukan setiap hari sabtu, pendekatan dengan orangtua, dan pemberian motivasi kepada siswa. 2. Pemberian motivasi, dalam pendidikan agama islam sangat berpengaruh

		<p>terhadap kelangsungan siswa baik saat proses belajar mengajar maupun saat berada di luar kelas. Pemberian motivasi ini sangat membantu sekali, karena mengajarkan Al-Qur'an pada siswa melalui pemberian motivasi bertujuan untuk menumbuhkan semangat agar selalu membaca Al-Qur'an. Namun, jika Guru tidak memberikan motivasi kepada siswa maka akan memberikan dampak negatif terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, seperti siswa menjadi malas untuk membaca Al-Qur'an.</p> <p>3. Bekerja sama dengan orangtua siswa, yang dimana orangtua dalam hal ini berperan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an memang sangat penting, hal ini sebagai bentuk kepedulian yang orangtua dan guru berikan agar siswa berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Guru diharapkan memiliki hubungan yang baik dengan orangtua siswa agar terjadi komunikasi yang baik. Dengan adanya upaya yang dilakukan oleh guru tersebut diharapkan siswa jauh lebih baik dalam membaca Al-Qur'an, dan siswa menjadi semangat saat mengikuti proses pembelajaran membaca Al-Quran. Karena dengan membaca Al-Qur'an dapat menjadikan suasana sekitar menjadi lebih damai, tenang, dan penuh dengan keberkahan.</p>
--	--	--

2	Faktor yang menjadi pendukung dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Miftahul Huda Bandar Agung	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru agama di MI Miftahul Huda mempunyai kemampuan dalam bidang ilmu tajwid yang baik, sehingga mampu untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai sehingga siswa dapat mempelajari materi Al-Qur'an dengan baik. b. Adanya kerjasama antara guru dan orangtua siswa, yang dimana guru berperan saat proses pembelajaran berlangsung disekolah dan peran orangtua mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak dalam membaca Al-Qur'an selama anak berada diruma
3	Faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Miftahul Huda Bandar Agung	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurangnya fasilitas Al-Qur'an dari sekolah sehingga menyebabkan siswa menjadi malas untuk belajar membaca Al-Qur'an b. Kurangnya keseriusan siswa ketika proses pembelajaran membaca Al-Quran yang dilakukan didalam kelas atau masih banyak siswa yang suka bermain-main saat pembelajaran berlangsung. c. Ketidak pedulian siswa terhadap pentingnya membaca Al-Qur'an dan sifat malas siswa yang sulit untuk dirubah

HASIL DOKUMENTASI
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA MI MIFTAHUL HUDA DESA BANDAR AGUNG

No	Hal yang diamati	Hasil dokumentasi
1	Sejarah singkat berdirinya MI Miftahul Huda	Dokumentasi, pada Tanggal 12 Januari 2023
2	Visi dan misi MI Miftahul Huda	Dokumentasi, pada Tanggal 12 Januari 2023
3	Keadaan guru dan siswa MI Miftahul huda	Dokumentasi, pada Tanggal 12 Januari 2023
4	Sarana prasaran MI Miftahul Huda	Dokumentasi, pada Tanggal 12 Januari 2023
5	Struktur organisasi MI Miftahul Huda	Dokumentasi, pada Tanggal 12 Januari 2023
6	Denah lokasi MI Miftahul Huda	Dokumentasi, pada Tanggal 12 Januari 2023

Lampiran 3. Surat Izin Prasurevei



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2237/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASUREVEI**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MIFTAHUL HUDA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ARDA ULUL AZMI**
NPM : 1901012004
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN METODE DRILL DALAM PROSES
PEMBELAJARAN AL QURAN DI MI MIFTAHUL HUDA
DESA BANDAR AGUNG KECAMATAN BANDAR
SRIBHAWONONO

untuk melakukan prasurevei di MI MIFTAHUL HUDA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurevei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 4. Surat Balasan Prasurvei



**YAYASAN PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
MIFTAHUL HUDA BANDAR AGUNG
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO LAMPUNG TIMUR**

Alamat : Jl. Attafakur Bandar Agung Kec. Bandar Sribhawono Lampung Timur 34199

No : 011/MI.MIFDA/BA/V/2023

Lampiran- : -

Prihal : **BALASAN IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Di Tempat

Assalamu 'aaiikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

Pertama-pertama marilah kita panjatkan rasa sukur kita kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kita karunia dan nikmat yang, sholawat serta salam tak lupa kita sanjung agung kan kepada junjungan kita baginda nabi besar Muhammad SAW, Amma ba'du.

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negri Metro, Lampung dengan Nomor : B-2237/ln.28/J/TL.01/06/2022 prihal **IZIN PRASURVEY** atas nama saudara:

Nama : **ARDA ULUL AZMI**
NPM : 1901012004
Semestre : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Di mi MI Miftahul Huda Bandar Agung Kec. Bandar Sribhawono Kab. Lampung Timur dengan ini kami selaku kepla sekolah **MEMBERIKAN IZIN PRASURVEY** tersebut yang berjudul : Penerapan Metode *Drill* Dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Di MI Miftahul Huda Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat di gunakan sebagai mestinya .

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Lampiran 5. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5781/In.28.1/J/TL.00/12/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Muhammad Ali (Pembimbing 1) (Pembimbing 2)
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : ARDA ULULAZMI
 NPM : 1901012004
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA MI MIFTAHUL HUDA BANDAR AGUNG KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Desember 2022

Ketua Prodi PAI



Lampiran 6. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1830/In.28/D.1/TL.00/04/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MI MIFTAHUL HUDA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1831/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 13 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **ARDA ULUL AZMI**
 NPM : 1901012004
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MIFTAHUL HUDA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN SISWA MI MIFTAHUL HUDA DESA BANDAR AGUNG KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 April 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1831/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARDA ULUL AZMI**
NPM : 1901012004
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MIFTAHUL HUDA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN SISWA MI MIFTAHUL HUDA DESA BANDAR AGUNG KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 8. Surat Balasan Reserch



**YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL HUDA
MI MIFTAHUL HUDA BANDAR AGUNG
KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO LAMPUNG TIMUR**

Alamat : Jl. Attafakur Bandar Agung Kec. Bandar Sribhawono Lampung Timur 34199

No : 011/MI.MIFDA/BA/V/2023

Lampiran- :-

Prihal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth,

**Wakil Dekan Akademik Dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro-Lampung**

Di Tempat

Assalamu'aaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

Bedasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan IAIN Metro-Lampung pada 13 April 2023, tentang izin Research dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi mahasiswa IAIN Metro maka kami selaku Kepala Sekolah MI Miftahul Huda memberi kesempatan kepada :

Nama : **ARDA ULUL AZMI**
NPM : 1901012004
Semestre : 8 (Delapan)
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Di MI Miftahul Huda dengan ini kami selaku kepala sekolah **MEMBERIKAN IZIN RESEARCH** tersebut yang berjudul :Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an SISWA MI Miftahul Huda Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat di gunakan sebagai mestinya.
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Bandar Agung, 03 Mei 2023
Kepala Sekolah MI Miftahul Huda
Siti Maisyarah, S.Pd.I

Lampiran 9. Surat Bebas Pustaka Prodi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-034/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Arda Ulul Azmi

NPM : 1901012004

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 16 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 10. Surat Bebas Pustaka IAIN Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-309/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ARDA ULUL AZMI
NPM : 1901012004
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901012004

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 11. Kartu Kosultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arda Ulul Azmi
NPM : 1901012004

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15/12/22 KAMIS		Perbaiki outline Pada bab 2 2. Pengertian upata guru 2. Tugas guru dan Fungsi guru 3. Kompetensi guru 4. jenis Jenis-jenis upata guru B. meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an 2. Pengertian kemampuan - II - C. upata guru dalam meningkatkan - II -	
	20/12/22 SELASA		Bab IV B.2. Strategi ^{guru dalam} meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arda Ulul Azmi
NPM : 1901012004

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	26/12/22 Senin		3. Metode quru dalam meningkatkan -n - a. hasil/kemampuan membaca Al-quran Sisua. perbaikan bab II A. upaya quru	
	2/01/23 Senin		1. 2. 3. 4. 5. <u>Perbaikan</u> yg mungkin dalam upaya quru. <u>Bab II</u> 1. <u>perbaikan</u> upaya quru	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arda Ulul Azmi
NPM : 1901012004

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	06/01/23 Jum'at		Acc outline Silahkan buat bab 1-III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arda Ulul Azmi
 NPM : 1901012004

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/01/25 Senin BT		Pahami tentang tugas guru dan indikator upa guru jika belum ada di paku tambahkan saja termasuk juga kemampuan muba- ah-auriaa Setelah itu lakukan wawancara sederhana dengan guru serta observasi	
	24/01/23 Selasa		- Tujuan Penelitian sempurnakan bagian (A) terkait dengan upaya strategi dalam " -" manfaat bagi siswa bagi peneliti apa.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arda Ulul Azmi
NPM : 1901012004

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	31/01/23 Selasa		<p>Penelitian teladan carikan judul yang sama tunggak dijelaskan Pendahuluan Penelitian yang sebelumnya.</p> <p>Bab 2. A. upaya guru. Tambahkan indikator upaya guru Sukses tulisan yang berbasis b. arab Sesuaikan Sesuaikan besaran tulisananya. lihat pedoman</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arda Ulul Azmi
NPM : 1901012004

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/02/23 Senin		<p>teknik pengajaran cara dan referensinya. bbm. Berum tergambar upata yang di lakukan guru selama ini dan meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa, baiknya pahami dulu macam² upata guru apa saja. terus setelah itu lakukan wawancara apakah itu sudah berjalan apa belum lakukan tes kepada siswa seperti apa bacaan al-qur'annya.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arda Ulul Azmi
NPM : 1901012004

Program Studi : PAI
Semester : VIII

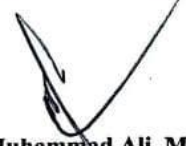
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27/02/23 Senin		qfakan sudah memenuhi indikator yang ada dengan baik. Keragaman (7) v manfaat praktis no 2. masih ada kalimat yang rancu him (8) cek kembali gimana menulis singkatan him (10) keragaman bahasa indo dan undang no 14. tahun 2015 diberi catatan kaki him (15) ayat al Quran diberi catatan kaki	
	3/03/23 Jumat			

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arda Ulul Azmi
NPM : 1901012004

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/05/23 Kamis		karangan (16.) furiskan hadisnya Jaga hain (35) cek kema tim Pendapat dari buku Siapa no us dan s. hain (35) Sumber Skripsi Jangan ketua Yayasan (kasiswaan)	
	18/05/23 Rabu		Tim (37) observasi ini ditugaskan kesipa untuk melihat data tentang apa	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arda Ulul Azmi
 NPM : 1901012004

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/03/23 Senin		Kacaman (88) Ponjamin keabsahan data lui Pendapatnya Scapa.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : *Arda Ulul Azmi*
NPM : *1901017004*

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	<i>31/03/23 Jum'at</i>		<i>Acc bab 1-m Lanjutkan ke Apo</i>	<i>CW</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arda Ulu Azmi
NPM : 1901012004

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	3/04/23 Senin		<p>Tambahkan APP terkait upaya guru yang ditanyakan ke siswa untuk konfirmasi apakah yang dikatakan guru benar atau jika tidak datang langsung harus observasi tambahkan alat PD. terkait observasi dan dokumentasi</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Arda Ulul Azmi

NPM : 1901012004

Program Studi : PAI

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10/04/23 Senin		Acc APD Lanjutan dari pengumpulan data di Lampung -	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arda Ulul Azmi
NPM : 1901012004

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Perbaiki Cover Ikuti Pedoman.</p> <p>Perbaiki abstrak Abstrak itu isinya masalahnya apa Pertanyaan penelitiannya apa tujuan dan manfaat penelitian Jenis dan sifat penelitian teknik pengumpulan datanya seperti apa analisisnya menggunakan apa hasilnya apa upaya apa.</p> <p>Perbaiki orisinalitas</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arda Ulul Azmi
NPM : 1901012004

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Perbaiki Persembahkan Kasih Pedagog</p> <p>Kata Pengantar Perbaiki tambahkan Prof</p> <p>Perbaiki Kesimpulan</p> <p>Perbaiki Faktor Pendukung</p> <p>Perbaiki Pembahasan menegaskan yang di dapat</p> <p>masukan Pedoman Skripsi di Dapus</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arda Ulul Azmi
NPM : 1901012004

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<i>Acc bab 1-2 sifat dan sifat manajemen</i>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

(Signature)
Muhammad Aji, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

(Signature)
Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 12. Dokumentasi Hasil Penelitian

1. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru PAI



2. Dokumentasi Wawancara Dengan WK Kesiswaan



3. Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa Siswi Kelas V



Wawancara Dengan Syaidah Lutfiah



Wawancara dengan Nazilaturraohma



Wawancara dengan Ela Nurrohmawati



Wawancara dengan Indah Ayu Pratiwi



Wawancara dengan Kelvin Apriansyah



Wawancara dengan Alfan Nuryanto



Wawancara dengan Hafis Alwi Widiono

4. Sekolah MI Miftahul Huda Bandar Agung



Lampiran 13. Hasil Uji Turnitin

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA ALQURAN SISWA MI MIFTAHUL HUDA BANDAR
AGUNG**

ORIGINALITY REPORT

20%	21%	1%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id <small>Internet Source</small>	14%
2	repository.iainbengkulu.ac.id <small>Internet Source</small>	3%
3	123dok.com <small>Internet Source</small>	1%
4	ejournal.unimugo.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
5	repository.uin-suska.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
6	repository.radenintan.ac.id <small>Internet Source</small>	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

[Handwritten Signature]
Yusuf Yusanto

CS Turnitin Report Footer

Lampiran 14. **Riwayat Hidup**

RIWAYAT HIDUP



Arda Ulul Azmi Lahir di Bandar Agung, pada tanggal 09 Maret 2001, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono, Lampung Timur. Penulis merupakan anak kedelapan dari Bapak Ismail dan Ibu Kartini dan memiliki tujuh saudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan tamankanak-kanak

Di RA MI Miftahul Huda Bandar Agung kemudian melanjutkan sekolah dasar MI Miftahul Huda Bandar Agung Bandar Sribhawono Lampung Timur Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTs Bandar Agung, dan melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu di MA MA'RIF NU 02 Sidorjo. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2019.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul,“**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA MI MIFTAHUL HUDA DESA BANDAR AGUNG KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO**”. Demikian riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.